

**PERSEPSI TENTANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) DAN  
PRESTASI MATA PELAJARAN K3 DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA  
KELAS XII JURUSAN BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 PENGASIH**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

YUNITA ASTUTI

NIM. 09505241012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### **PERSEPSI TENTANG K3 DAN PRESTASI MATA PELAJARAN K3 DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII JURUSAN BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 PENGASIH**

Disusun oleh:

Yunita Astuti  
NIM 09505241012

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.



Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Dr. Amat Jaedun, M.Pd.  
NIP. 19610808 198601 1 001

Yogyakarta, Maret 2014  
Disetujui,  
Dosen Pembimbing

Drs. Pangat, MT.  
NIP. 19500202 197803 1 004

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**PERSEPSI TENTANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) DAN  
PRESTASI MATA PELAJARAN K3 DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA  
KELAS XII JURUSAN BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 PENGASIH**

Disusun oleh:

Yunita Astuti  
NIM 09505241012

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri  
Yogyakarta pada Tanggal 25 Maret 2014

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Pangat, M.T. Ketua/Pembimbing		14/04 '14
Drs. Suparman, M.Pd. Penguji I		2/04 '14
Drs. Darmono, M.T. Penguji II		8/4 2014

Yogyakarta, April 2014  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



  
**Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd.**

NIP. 19560216 198603 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

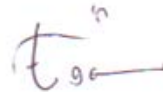
Nama : Yunita Astuti  
NIM : 09505241012  
Prodi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan –S1  
Judul TAS : Persepsi Tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)  
dan Prestasi Mata Pelajaran K3 dengan Kesiapan Kerja  
Siswa Kelas XII Jurusan Bangunan di SMK Negeri 2  
Pengasih.

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, April 2014

Yang menyatakan,



Yunita Astuti  
NIM. 09505241012

## Motto

- ⌘ “Belajar adalah permulaan kekayaan; belajar adalah permulaan kesehatan; belajar adalah permulaan spiritualitas. Mencari dan belajar adalah tempat dimana proses keajaiban bermula.” # Jim Rohn
  
- ⌘ “Apa yang kau dapat dengan mencapai tujuanmu itu tidak penting. Yang terpenting adalah kau jadi apa setelah mencapai tujuanmu itu.” “Jangan pernah berpikir bahwa kau TIDAK bisa, berpikirlah bahwa kau BELUM SAATNYA bisa.” # Henry David Thoreau
  
- ⌘ “Percayalah pada dirimu sendiri! Percayalah pada kemampuanmu! Tanpa kepercayaan diri pada apa yang kau miliki, kau tidak akan sukses ataupun bahagia.” # Norman Vincent Peale
  
- ⌘ Be yourself. An original is always worth more than a copy. #Hijab
  
- ⌘ Sometimes you need to fall before you can success.

## Halaman Persembahan

Sebuah karya skripsi ini dipersembahkan kepada:

♾ Bapak dan Ibu, yang selalu memberi dukungan dengan limpahan kasih sayangnya, dan mendoakanku sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar.

♾ Kakaku tercinta Wahid Fajar Anggoro, terimakasih untuk segala bentuk dukungannya.

♾ Simbahku tersayang, terimakasih yang selalu mendoakan cepat wisuda.

♾ Bapak Pangat, M.T. yang serius dan sabar membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.

♾ Fadil Faozi yang telah ikut berpartisipasi dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.

♾ Sahabat-sahabatku Lina, Lorensia, Resty, Retno, Riska, Endang, Ferra yang selalu menyemangatiku selama penyelesaian tugas akhir ini.

♾ Teman-teman PTSP angkatan 2009 terimakasih atas dukungannya.

# PERSEPSI TENTANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) DAN PRESTASI MATA PELAJARAN K3 DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII JURUSAN BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 PENGASIH

Oleh:

Yunita Astuti  
NIM 09505241012

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) hubungan antara persepsi siswa tentang K3 dengan kesiapan kerja, (2) hubungan prestasi mata pelajaran K3 dengan kesiapan kerja, (3) hubungan bersama-sama antara persepsi siswa tentang K3 dan prestasi mata pelajaran K3 dengan kesiapan kerja, (4) besarnya sumbangan efektif dan sumbangan relatif persepsi tentang K3 dan prestasi mata pelajaran K3 terhadap kesiapan kerja.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan *expost facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Jurusan Bangunan SMK N 2 Pengasih yang berjumlah 90 siswa. Sampel penelitian ini sebanyak 71 siswa ditentukan dengan tabel dari *Isaac* dan *Michael*, selanjutnya sampel disetiap kelas ditentukan dengan teknik *sampling proporsional*. Teknik pengumpulan data dengan metode angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan regresi ganda.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa: (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi tentang K3 terhadap kesiapan kerja dengan  $R_{x_1y} = 0,474$ ; (p)  $0,00 < 0,05$  persamaan garis regresinya  $Y = 27,41 + 0,432 X$ , (2) tidak terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi mata pelajaran K3 terhadap kesiapan kerja dengan  $R_{x_2y} = 0,009$ ; (p)  $0,939 > 0,05$  persamaan garis regresinya  $Y = 54,19 + 0,018 X$ , (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi tentang K3 dan prestasi mata pelajaran K3 secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja dengan  $R_{y(1,2)} = 0,475$ ; (p)  $0,00 < 0,05$  persamaan garis regresinya  $Y = 21,331 + 0,434 X_1 + 0,075 X_2$ , (4) besarnya sumbangan efektif kedua variabel sebesar 22,55% dan sumbangan relatif untuk variabel persepsi tentang K3 terhadap kesiapan kerja sebesar 99,80% dan prestasi mata pelajaran K3 sebesar 0,2%.

**Kata kunci:** persepsi, prestasi K3, dan kesiapan kerja.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi (TAS) dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan judul “Persepsi Tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Prestasi Mata Pelajaran K3 dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Bangunan di SMK Negeri 2 Pengasih” dapat disusun sesuai dengan harapan. Hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dapat diatasi berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, atas segala bentuk bantuannya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

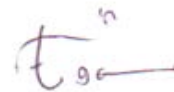
1. Drs. Pangat, M.T.; selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan TAS.
2. Drs. Suparman, M.Pd. dan Imam Muchoyar, M.Pd.; selaku validator instrumen TAS yang memberikan saran/masukkan perbaikan sehingga penelitian TAS ini dapat berjalan sesuai tujuan.
3. Para guru dan staf SMK N 2 Pengasih yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama penelitian TAS.
4. Drs. Agus Santoso, M.Pd.; selaku Ketua Prodi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd.; selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan TAS.
6. Drs. H. Rahmad Basuki, S.H., M.T.; selaku kepala sekolah yang telah memberi ijin penelitian di SMK N 2 Pengasih.
7. Siswa Kompetensi Keahlian TKKy (Teknik Kontruksi Kayu), TKBB (Teknik Kontruksi Batu Beton), TDPIL (Teknik Desain Interior dan Ladscapeing) atas bantuannya bersedia mengisi angket penelitian.
8. Seluruh anggota keluarga, bapak, ibu, kakakku terimakasih atas segala dukungannya baik berupa doa dan semangat selama ini yang telah diberikan.



9. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT dan TAS ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan warga masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, 2 April 2014  
Penulis,



Yunita Astuti  
NIM. 09505241012

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Kesiapan Kerja.....	10
B. Persepsi tentang K3.....	12
C. Prestasi Belajar.....	19
D. Penelitian yang Relevan .....	21
E. Kerangka Berpikir .....	23
1. Hubungan Persepsi Tentang K3 terhadap Kesiapan Kerja Siswa .....	23
2. Hubungan Prestasi Mata Pelajaran K3 terhadap Kesiapan Kerja Siswa.....	24
3. Hubungan Persepsi Tentang K3 dan Prestasi Mata Pelajaran dengan Kesiapan Kerja Siswa .....	24
F. Hipotesis Penelitian .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
B. Desain Penelitian .....	26
C. Populasi dan Sampel .....	27
D. Definisi Operasional Variabel .....	28
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen.....	31
F. Uji Coba Instrumen .....	33
1. Hasil Uji Coba Instrumen.....	35
G. Teknik Analisis Data .....	38
1. Analisis Deskriptif.....	38
2. Uji Persyaratan Analisis .....	38
3. Uji Hipotesis .....	40

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Deskripsi Data.....	44
1. Distribusi Frekuensi.....	44
B. Analisis Data .....	50
1. Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	50
2. Kecenderungan Skor.....	52
3. Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	56
C. Pembahasan.....	62
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66
C. Keterbatasan Penelitian .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian .....	27
Tabel 2. Pesebaran Sampel Penelitian .....	28
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Tentang K3 .....	32
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja .....	33
Tabel 5. Uji Validitas Instrumen Persepsi Tentang K3 .....	35
Tabel 6. Uji Validitas Instrumen Kesiapan Kerja .....	36
Tabel 7. Tingkat Realiabel Berdasarkan Nilai Alpha .....	37
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	37
Tabel 9. Kategori Kecenderungan Data .....	38
Tabel 10. Deskripsi Data Persepsi Tentang K3 .....	44
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Persepsi Tentang K3 .....	45
Tabel 12. Deskripsi Data Prestasi Mata Pelajaran K3 .....	46
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Prestasi Mata Pelajaran K3 .....	47
Tabel 14. Deskripsi Data Kesiapan Kerja .....	48
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja .....	49
Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Normalitas .....	51
Tabel 17. Hasil Uji Linieritas .....	51
Tabel 18. Hasil Uji Multikolinieritas .....	52
Tabel 19. Kategori Kecenderungan Data .....	53
Tabel 20. Kategori Persepsi Tentang K3 .....	53
Tabel 21. Kategori Prestasi Mata Pelajaran K3 .....	54
Tabel 22. Kategori Kecenderungan Data .....	55
Tabel 23. Kategori Kesiapan Kerja .....	56
Tabel 24. Hasil Analisis Regresi $X_1$ dan Y .....	57
Tabel 25. Hasil Analisis Regresi $X_2$ dan Y .....	58
Tabel 26. Hasil Analisis Regresi Ganda .....	59
Tabel 27. Hasil Analisis .....	61
Tabel 28. Hasil Sumbangan SE dan SR .....	61

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian .....	30
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Tentang K3.....	46
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Mata Pelajaran K3.....	48
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja.....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian .....	71
Lampiran 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	79
Lampiran 3. Uji Persyaratan Analisis .....	93
Lampiran 4. Analisis Diskriptif .....	98
Lampiran 5. Pengujian Hipotesis .....	102
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian .....	111

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk lembaga pendidikan menengah yang bertujuan untuk menghasilkan tenaga menengah yang terampil dan siap pakai. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah Pasal 1 yang menegaskan bahwa “Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu”. Tujuan dari SMK adalah menyiapkan siswa atau tamatan untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesionalisme, mampu memilih karir, mampu berkompetensi, dan mampu mengembangkan diri menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja.

Perkembangan dunia industri saat ini sudah berkembang pesat. Untuk mengantisipasi keadaan tersebut dengan semakin meningkatnya tuntutan di dunia kerja, SMK dituntut untuk menerapkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) disetiap kegiatan pembelajaran praktik karena semua kegiatan yang dilakukan di tempat bengkel memiliki dampak dan resiko bahaya yang dapat mempengaruhi kenyamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja (Sri Mulyani, 2004: 9). Untuk itu pengelolaan K3 sangatlah penting diterapkan agar dapat menciptakan kondisi lingkungan bengkel yang nyaman, sehat, dan aman.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3 Pasal 1 Ayat 2, K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Tindakan

keselamatan kerja bertujuan untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan, baik jasmani maupun rohani manusia serta hasil kerja.

Dalam rangka menerapkan pelaksanaan K3 di tempat kerja tentunya diperlukan perangkat hukum yang jelas dan pasti. Hal ini diperlukan agar K3 benar-benar diterapkan dengan baik sehingga tujuannya dapat tercapai dengan maksimal. Dasar-dasar K3 yang ada di Indonesia telah diatur dalam Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 Pasal 13 yang memuat tentang Keselamatan Kerja yang berbunyi: “Barang siapa akan memasuki sesuatu tempat kerja diwajibkan menaati petunjuk keselamatan kerja dan memakai alat-alat perlindungan diri yang diwajibkan”. Undang-undang Kecelakaan Tahun 1951 Pasal 1 Ayat 2 mengatur tentang kecelakaan atau penyakit akibat kerja berbunyi: “Penyakit yang timbul karena hubungan kerja dipandang sebagai kecelakaan”.

Sedangkan menurut Suma'mur (1981: 1), keselamatan kerja adalah keselamatan yang bertalian dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan. Dapat disimpulkan bahwa setiap peserta didik yang akan bekerja dalam lingkungan bengkel atau laboratorium khususnya dalam teknik kejuruan harusnya mengetahui tentang pengetahuan keselamatan kerja. Mereka juga harus mengetahui tata cara bekerja secara benar, cara bekerja yang aman dan selamat baik bagi dirinya maupun benda kerja yang dikerjakan serta lingkungan kerja sekitarnya.

Perilaku siswa yang menyebabkan kecelakaan kerja di antaranya bercendau gurau, tidak memperhatikan saat guru sedang menjelaskan, tidak berkonsentrasi, dan bermain dengan teman (Daryanto, 2010: 8). Faktor manusiawi digambarkan sebagai sifat melamun, ketidak hati-hatian/ kelalaian, dan tidak mengikuti ketentuan-ketentuan keselamatan (Suma'mur, 1981: 45). Bentuk kelalaian disebabkan karena rendahnya kemampuan dasar yang dimiliki



individu. Persepsi tentang pengetahuan K3 juga berperan penting bagi siswa yang memuat konsep dan tata aturan kerja yang bertujuan untuk melindungi individu, orang lain dan lingkungannya terhadap bahaya kecelakaan dan penyakit. Persepsi disini mencakup persepsi siswa tentang lingkungan bengkel, persepsi terhadap perlengkapan dan peralatan K3, dan persepsi terhadap guru.

Menurut Daryanto (2010: 8), untuk menciptakan tempat kerja yang aman perlu dilakukan langkah sebagai berikut; (1) mengatur ruangan secara menyeluruh sehingga ruang yang ada dapat digunakan secara efektif dan efisien; (2) menciptakan tempat kerja yang bersih, rapi dan menyenangkan untuk bekerja; (3) lemari untuk tempat alat perkakas bengkel disimpan di tempat yang aman, mudah terjangkau, dan kuat; dan (4) lingkungan bengkel harus bersih dari tumpahan minyak oli, pelumas, cat atau cairan lain yang jatuh dilantai. Lingkungan bengkel yang rapi dan nyaman membuat siswa bersikap positif, sebaliknya jika lingkungan bengkel tidak nyaman akan membuat siswa cenderung jenuh dalam beraktivitas di bengkel sehingga membuat prestasi menurun.

Pelindungan siswa melalui usaha-usaha teknis pengamanan tempat, peralatan dan lingkungan kerja sangat diutamakan. Namun, kadang-kadang keadaan bahaya masih belum dapat diketahui sepenuhnya sehingga digunakan alat-alat pelindung diri (Sri Mulyani, 2004: 16). Persepsi tentang perlengkapan K3 adalah proses pengamatan siswa tentang perlengkapan K3 untuk melindungi pekerja atau siswa dari penyakit dan kecelakaan akibat kerja. Peralatan K3 ini meliputi peralatan yang harus dipasang pada mesin perkakas dan peralatan kesehatan yang harus tersedia pada suatu ruangan bengkel.

Interaksi guru dan siswa dapat mempengaruhi juga dengan prestasi belajar karena interaksi yang lancar akan membuat siswa itu tidak merasa segan berpartisipasi secara aktif di dalam proses belajar mengajar (Slameto, 1995 : 60).

Guru pembimbing yang sering meninggalkan saat praktikum menyebabkan siswa banyak yang berkeliaran, bermain-main dan bersendagurau. Kecelakaan dalam praktik juga dipengaruhi oleh kelalaian siswa yang menghiraukan aspek keselamatan kerja. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa, masih terdapat siswa di sekolah yang belum melaksanakan norma K3 dengan benar.

Suma'mur (1981: 9 ) berpendapat bahwa, kecelakaan disebabkan oleh 2 golongan penyebab yaitu: (1) tindakan perubahan manusia yang tidak mamaruhi keselamatan (*unsafe human acts*); dan (2) keadaan-keadaan lingkungan yang tidak aman (*unsafe conditions*). Menurut Heinrich, penyebab kecelakaan kerja yang sering ditemui adalah perilaku yang tidak aman sebesar 88%, kondisi lingkungan yang tidak aman sebesar 10%, atau kedua hal tersebut di atas terjadi secara bersamaan. Oleh karena itu, pelaksanaan K3 dapat mencegah perilaku tidak aman dan memperbaiki kondisi lingkungan yang tidak aman.

Mata pelajaran K3 adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan oleh siswa SMK. Melalui pelajaran K3 inilah para siswa dijelaskan tentang dasar-dasar K3, bagaimana penerapan K3 di industri, identifikasi bahaya, serta penggunaan alat pelindung diri yang tepat agar nantinya siswa dapat menerapkan K3 di dunia kerja. Pendidikan K3 berguna agar peserta didik memiliki pengetahuan dan kemampuan mencegah terjadinya kecelakaan kerja, mengembangkan konsep, mengetahui pentingnya K3, memahami ancaman bahaya yang ada di tempat kerja, dan menggunakan langkah pencegahan kecelakaan kerja ([www.gajimu.com](http://www.gajimu.com)).

Kecelakaan dapat menimbulkan kerugian bahkan bencana yang dapat menimbulkan korban jiwa. Dikatakan oleh Suma'mur (1981: 5-6) bahwa kecelakaan menyebabkan 5 jenis kerugian (5K) yaitu: (1) kerusakan; (2) kekacauan organisasi; (3) keluhan dan kesedihan; (4) kelainan dan cacat; dan (5) kematian.

Tingkat keselamatan tergantung dari sikap dan praktek siswa. Pemberian informasi, penggarahan dan pelatihan sangat penting peranannya bagi siswa untuk meningkatkan penghayatan keselamatan kerja dan pencegahan kecelakaan. Perlunya tanda atau isyarat bahaya dapat berupa simbol, kode, warna, label maupun gambar harus berfungsi secara komunikatif, simple, dan umum. Tapi dalam kenyataannya di sekolah masih ada papan/ gambar-gambar peringatan dan tanda-tanda K3 yang belum tersedia di bengkel, selain itu kondisi papan peringatan tidak dapat dibaca dengan jelas, sehingga mempengaruhi sikap siswa yang tidak menaati peraturan saat melaksanakan praktek di bengkel (Suma'mur, 1981: 296-300).

Sementara itu permasalahan yang dihadapi dunia kerja terletak pada kenyataan bahwa sangat sulit untuk memperoleh tenaga kerja yang berkualitas tinggi yaitu tenaga kerja ahli, terampil dan beretos kerja tinggi. Kenyataan yang terjadi di SMK hingga sekarang adalah adanya kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Kesenjangan berupa kemampuan lulusan yang belum sesuai dengan standar kualifikasi dunia kerja (Sri Mulyani, 2004: 11). Kesiapan kerja siswa SMK juga didasarkan pada penguasaan terhadap materi pendidikan dan pelatihan kejuruan pada diri masing-masing siswa, bagi para siswa SMK peran prestasi belajar sangat penting karena merupakan indikator kesiapan kerja siswa dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Dengan demikian siswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi menandakan bahwa siswa tersebut memiliki kesiapan kerjayang tinggi pula.

Kesiapan kerja terbentuk dari tiga aspek yang mendukung yaitu: (1) aspek penguasaan pengetahuan; (2) penguasaan sikap kerja; dan (3) aspek penguasaan keterampilan kerja. Sejalan dengan pendapat Slameto (2010: 113) kondisi yang mencakup kesiapan kerja seseorang terbagi menjadi tiga aspek yaitu: (1) kondisi fisik, mental, dan emosional; (2) kebutuhan-kebutuhan, motif,

dan tujuan; dan (3) keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari. Di samping ketiga aspek tersebut, keberhasilan seseorang dalam pekerjaannya juga didukung oleh kecintaan terhadap pekerjaan. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dipaparkan di atas, maka menarik untuk dilakukan penelitian tentang “Persepsi Siswa Tentang Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) dan Prestasi Mata Pelajaran K3 dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang timbul yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Siswa
  - a. Masalah pelaksanaan K3 dalam praktik yang masih sering diabaikan oleh siswa.
  - b. Kurangnya persepsi siswa tentang K3.
  - c. Masih ada siswa yang mengabaikan K3 pada saat melaksanakan praktikum di dalam bengkel.
  - d. Dalam melaksanakan praktik masih ada siswa yang tidak menaati peraturan sehingga hanya bekerja asal-asalan dan bercenda gurau.
  - e. Perlunya meningkatkan prestasi belajar K3 agar siswa dapat memahami pentingnya keselamatan kerja di bengkel.
  - f. Pengalaman dan keterampilan yang dimiliki oleh lulusan SMK sangat mempengaruhi kesiapan kerja.
  - g. Ada kesenjangan berupa kemampuan lulusan yang belum sesuai dengan standar kualifikasi dunia kerja.

2. Faktor Guru
  - a. Kurangnya guru pembimbing dalam menjelaskan urutan kerja pada saat praktik.
  - b. Kurangnya pengawasan guru terhadap siswa saat praktik, sehingga siswa bekerja semaunya.
3. Faktor bengkel dan lingkungan bengkel
  - a. Masih ada papan/ gambar-gambar peringatan dan tanda-tanda K3 yang belum tersedia di bengkel.
  - b. Papan/ gambar-gambar peringatan dan tanda-tanda K3 yang ada di dalam bengkel sudah tidak dapat dibaca dengan jelas.
  - c. Kurang lengkapnya alat-alat pelindung yang tersedia di dalam bengkel dan banyak alat-alat pelindung yang tidak dapat digunakan dengan baik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar masalah dapat lebih fokus, ada pertimbangan dan batasan-batasan sehingga ruang lingkup menjadi lebih kecil, maka penelitian ini dibatasi masalah yang berkaitan dengan persepsi tentang K3, prestasi mata pelajaran K3, kesiapan kerja dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesiapan kerja siswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang K3 dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Bangunan SMK N 2 Pengasih?

2. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran K3 dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Bangunan SMK N 2 Pengasih?
3. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang K3 dan prestasi mata pelajaran K3 secara bersama-sama dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Bangunan SMK N 2 Pengasih?
4. Bagaimanakah besarnya sumbangan efektif dan sumbangan relatif persepsi tentang K3 dan prestasi mata pelajaran K3 terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang K3 dengan kesiapan kerja.
2. Mengetahui hubungan prestasi mata pelajaran K3 dengan kesiapan kerja.
3. Mengetahui hubungan bersama-sama antara persepsi siswa tentang K3 dan prestasi mata pelajaran K3 dengan kesiapan kerja.
4. Mengetahui besarnya sumbangan efektif dan sumbangan relatif persepsi tentang K3 dan prestasi mata pelajaran K3 terhadap kesiapan kerja.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan terutama yang berkaitan dengan hubungan persepsi tentang K3 dan prestasi mata pelajaran K3 terhadap kesiapan kerja.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah

- 1) Memberi informasi dan masukkan kepada pihak jurusan teknik bangunan dalam mengambil kebijakan tentang pelaksanaan K3.
- 2) Sebagai pertimbangan dalam menyiapkan peserta didik kelas XII agar mandiri dan siap bekerja.

### b. Bagi Peneliti

- 1) Memberikan bekal bagi peneliti agar mengetahui gambaran tentang pelaksanaan K3.
- 2) Meningkatkan pengetahuan mengenai persepsi tentang K3 dan prestasi mata pelajaran K3.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kesiapan Kerja**

#### **1. Pengertian Kesiapan Kerja**

Menurut Slameto (2010: 113), kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/ jawaban terhadap suatu situasi. Sedangkan Thorndike (2002: 114) berpendapat bahwa, kesiapan adalah prasyarat untuk belajar berikutnya. Sugihartono (1991: 7) mengartikan bahwa, kesiapan (*readiness*) adalah suatu titik kematangan untuk menerima dan mempraktekkan tingkah laku tertentu. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk melakukan sesuatu atau mengambil sebuah keputusan sebagai syarat untuk belajar berikutnya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kerja adalah sesuatu kegiatan yang dilakukan untuk mencari nafkah sebagai mata pencaharian. Kerja adalah suatu aktivitas yang menggunakan akal pikiran serta tenaga untuk meraih tujuan baik internal (mendapat penghasilan/ gaji) maupun eksternal (mencapai laba bagi perusahaan). Kerja merupakan sesuatu yang dikeluarkan oleh seseorang sebagai profesi untuk mendapatkan penghasilan. Kerja dapat juga diartikan sebagai pengeluaran energi untuk kegiatan yang dibutuhkan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu (Rina Puspita Dewi, 2008: 78).

Dapat disimpulkan bahwa, kerja adalah sesuatu kegiatan/ aktivitas untuk mendapat tujuan tertentu baik internal (mendapat penghasilan/ gaji) maupun eksternal (mencapai laba bagi perusahaan).

Setelah mengetahui definisi dari kesiapan dan kerja, maka kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk melakukan sesuatu atau mengambil sebuah keputusan untuk mendapatkan tujuan tertentu.



Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa, kesiapan kerja siswa SMK adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh para siswa untuk dapat langsung bekerja setelah lulus sekolah. Kemampuan tersebut meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Menurut Bloom (1956: 80) menyatakan bahwa, tujuan pendidikan itu dapat diklasifikasikan menjadi tiga kawasan yaitu kawasan kognitif, afektif, dan psikomotor. Kawasan kognitif meliputi tujuan pendidikan yang berkenaan dengan ingatan atau pengetahuan terhadap pengetahuan dan pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan berfikir. Kawasan afektif meliputi tujuan pendidikan yang berkenaan dengan minat, sikap, dan nilai serta pengembangan penghargaan dan penyesuaian diri. Kawasan psikomotor berkenaan dengan otot, keterampilan motorik atau gerak yang membutuhkan koordinasi otot.

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja**

Kesiapan kerja berarti suatu titik kematangan yang terdiri dari kemampuan kognitif, afektif, psikomotor yang dipengaruhi oleh faktor usia, pengalaman, keadaan mental dan emosi individu. Sugihartono (1991) menyatakan bahwa, faktor-faktor kesiapan kerja adalah sebagai berikut: (1) adanya tingkat kematangan yang meliputi kematangan fisik (koordinasi otot dan syaraf) dan kematangan psikologis (minat, cita-cita, sikap, tanggung jawab, dan stabilitas emosi); dan (2) pengalaman, yang meliputi: pendidikan (pengajaran/ proses belajar mengajar dan pengalaman kerja lapangan), penguasaan keterampilan (menggunakan alat dan merakit alat) dan lingkungan (keluarga, sekolah, dan masyarakat).

Menurut Dewa Ketut (1987: 44) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja adalah: (1) faktor-faktor yang bersumber pada diri individu yang

meliputi: kemampuan inteligensi, bakat, minat, sikap, hobi atau kegemaran, prestasi, keterampilan, pengalaman kerja, pengetahuan tentang dunia kerja; dan (2) faktor sosial, yang meliputi: bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya, dan keadaan masyarakat sekitar.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat didefinisikan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja seseorang meliputi faktor dari dalam diri siswa misalnya kreativitas, kecerdasan, minat, kemandirian dalam belajar, dan motivasi. Sedangkan yang berasal dari luar diri siswa misalnya peran masyarakat dan keluarga, sarana dan prasarana, lingkungan pergaulan, informasi dunia kerja, dan pengalaman praktik ([www.psychologymania.com](http://www.psychologymania.com)).

## **B. Persepsi tentang K3**

### **1. Pengertian K3**

Kesehatan kerja adalah bagian dari ilmu kesehatan sebagai unsur-unsur yang menunjang terhadap adanya jiwa-raga dan lingkungan kerja yang sehat. Kesehatan kerja meliputi kesehatan jasmani dan kesehatan rohani (Sutrisno, 2007: 6). Kesehatan adalah suatu keadaan mental yang sehat, secara fisik dan sosial, dan tidak sekedar bebas penyakit (Sri Mulyani, 2004: 10).

Keselamatan kerja adalah keselamatan yang bertalian dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan (Suma'mur, 1981: 1). Lebih lanjut dikatakan oleh Sutrisno (2007: 7), keselamatan kerja adalah sebagian ilmu pengetahuan yang penerapannya sebagai unsur-unsur penunjang seorang karyawan agar selamat saat sedang bekerja dan setelah mengerjakan pekerjaannya. Sedangkan menurut Sri Mulyani (2004: 10), keselamatan kerja adalah suatu keadaan selamat bebas dari cedera/ bahaya/ perasaan takut akan celaka, cedera dan resiko bahaya.

K3 adalah suatu keadaan yang aman, selamat dan sehat baik fisik maupun mental yang berhubungan dengan dunia kerja yang meliputi unsur lingkungan, peralatan, manusia maupun prosedur kerjanya (Sri Mulyani, 2004: 10). K3 adalah bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja di sebuah institusi maupun lokasi proyek ([www.wikipedia-pengertian K3](http://www.wikipedia-pengertian K3)). Dari beberapa definisi mengenai pengertian K3 di atas dapat disimpulkan bahwa, K3 adalah setiap aktifitas dimana terjadinya proses pembuatan/ pengolahan bahan dengan menggunakan alat atau tidak yang selalu mendatangkan bahaya atau kecelakaan, sehingga diperlukan suatu norma dan tata aturan dalam proses agar terhindar dari bahaya.

Tujuan adanya K3 adalah untuk tercapainya keselamatan pekerja saat bekerja (Sutrisno, 2007: 7). Menurut Sri Mulyani (2004: 10), tujuan dari K3 ada 3 yaitu: (1) melindungi tenaga kerja atas hak keamanan, keselamatan dan kesehatannya dalam melaksanakan pekerjaan; (2) menjamin keamanan, keselamatan dan kesehatan setiap orang yang berada ditempat kerja; dan (3) sumber produksi dipelihara dan dipergunakan secara aman dan efisien. Dari pemahaman di atas sasaran keselamatan kerja adalah:

- a) Mencegah terjadinya kecelakaan kerja.
- b) Mencegah timbulnya penyakit akibat suatu pekerjaan.
- c) Mencegah/ mengurangi kematian.
- d) Mencegah/mengurangi cacat tetap.
- e) Mengamankan material, konstruksi, pemakaian, pemeliharaan bangunan, alat-alat kerja, mesin-mesin, instalasi dan lain sebagainya.
- f) Meningkatkan produktivitas kerja tanpa memeras tenaga kerja dan menjamin kehidupan produktifnya.
- g) Mencegah pemborosan tenaga kerja, modal, alat dan sumber-sumber produksi lainnya.
- h) Menjamin tempat kerja yang sehat, bersih, nyaman dan aman sehingga dapat menimbulkan kegembiraan semangat kerja.
- i) Memperlancar, meningkatkan dan mengamankan produksi industri serta pembangunan.

Menurut Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 Pasal 3 Ayat 1 syarat-syarat keselamatan kerja untuk:

- a) Mencegah dan mengurangi kecelakaan.
- b) Mencegah, mengurangi dan memadamkan kebakaran.
- c) Mencegah dan mengurangi bahaya peledakan.
- d) Memberi kesempatan atau jalan menyelamatkan diri pada waktu kebakaran atau kejadian lain yang berbahaya.
- e) Memberi pertolongan pada kecelakaan.
- f) Memberi alat perlindungan diri kepada para pekerja.
- g) Mencegah dan mengendalikan timbulnya atau menyebar luasnya suhu, kelembaban, debu, kotoran, asap, uap, gas, hembusan angin, cuaca, sinar atau radiasi, suara dan gelora.
- h) Mencegah dan mengendalikan timbulnya penyakit akibat kerja, baik fisik maupun psikis, keracunan, infeksi dan penularan.
- i) Memperoleh penerangan yang cukup dan sesuai.
- j) Menyelenggarakan suhu dan lembab udara yang baik.
- k) Menyelenggarakan penyegaran udara yang cukup.
- l) Memelihara kebersihan, keselamatan dan ketertiban.
- m) Memperoleh keserasian antara tenaga kerja dan alat kerja.
- n) Mengamankan dan memperlancar pengangkutan orang-orang, binatang, tanaman atau barang.
- o) Mengamankan dan memelihara segala jenis bangunan.
- p) Mengamankan dan memperlancar pekerjaan bongkar muat, perlakuan dan penyimpanan barang.
- q) Mencegah terkena aliran listrik yang berbahaya.
- r) Menyesuaikan dan menyempurnakan pengamanan pada pekerjaan yang bahaya kecelakaannya menjadi bertambah tinggi.

Menurut Sri Mulyani (2004: 15) penyebab terjadinya kecelakaan kerja dapat dibedakan menjadi tiga faktor yaitu: (1) faktor manusia; (2) faktor lingkungan; dan (3) faktor mesin/ alat. Senada dengan pendapat Suma'mur (1981: 9) bahwa, kecelakaan disebabkan oleh 2 golongan penyebab yaitu: (1) tindakan perubahan manusia yang tidak mamanan keselamatan (*unsafe human acts*); dan (2) keadaan-keadaan lingkungan yang tidak aman (*unsafe conditions*).

## 2. Pengetian Persepsi

Persepsi merupakan kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan dan menfokuskan yang selanjutnya diinterpretasikan (Sarlito W. Sarwono, 2012: 86). Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan yaitu suatu stimulus yang diterima oleh individu melalui alat

reseptor yaitu indera. Alat indera merupakan penghubung antara individu dengan dunia luarnya (Bimo Walgito, 1999: 53).

Persepsi adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Persepsi merupakan stimulus yang diindera oleh individu, diorganisasikan kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti tentang apa yang diindera ([www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)).

Perilaku individu seringkali didasarkan pada persepsi mereka tentang kenyataan bukan pada kenyataan itu sendiri ([www.wikipedia-pengertianpersepsi](http://www.wikipedia-pengertianpersepsi)). Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses seseorang untuk mengetahui, menafsirkan dan mengingat obyek atau sesuatu disekitar mereka dengan alat indera.

### **3. Persepsi tentang K3**

Dari uraian tentang pengertian persepsi yang dimulai dengan pengamatan dan penilaian terhadap suatu obyek baik konkret maupun abstrak dengan alat indera. Kecerobohan siswa dalam melaksanakan kegiatan praktikum sering kali memicu terjadinya kecelakaan dalam praktik. Faktor manusiawi digambarkan sebagai sifat melamun, ketidak hati-hatian/ kelalaian, dan tidak mengikuti ketentuan-ketentuan keselamatan (Suma'mur, 1981: 45). Bentuk kelalaian disebabkan karena rendahnya kemampuan dasar yang dimiliki individu. Selain itu faktor lingkungan juga berpengaruh seperti penerangan yang tidak memadai, kebisingan, ketidak nyamanan kerja, mesin-mesin yang tidak memenuhi persyaratan keselamatan, kurang memadainya perlindungan diri, alat-alat kerja yang tidak memadai, dan faktor-faktor sosial-ekonomi (Suma'mur, 1981: 45).

Persepsi individu terhadap K3 yang memuat konsep dan tata aturan kerja yang bertujuan untuk melindungi individu, orang lain dan lingkungannya terhadap

bahaya kecelakaan dan penyakit yang ditimbulkan dalam suatu kegiatan. Dalam penelitian skripsi ini persepsi siswa tentang K3 diukur dari beberapa aspek yaitu: (1) pengetahuan tentang K3; (2) persepsi tentang lingkungan fisik bengkel; (3) persepsi tentang perlengkapan dan peralatan K3; dan (4) persepsi siswa tentang peran guru.

Menurut Sri Mulyani (2004: 13) keamanan bekerja sebagian besar tergantung dari tempat dan suasana sekitarnya karena tempat selalu dibutuhkan semua benda dan benda terletak pada suatu tempat. Menurut Sutrisno (2007: 54) prinsip K3 meliputi tiga aspek yaitu:

- a) Aspek higiene (kesehatan) meliputi: prinsip-prinsip jagalah kesehatan dan kebersihan setiap pribadi karyawan, jagalah kesehatan dan kebersihan makanan dan minuman, jagalah kesehatan dan kebersihan pakaian.
- b) Aspek sanitasi (lingkungan kesehatan) meliputi: prinsip-prinsip pengadaan air bersih, pengadaan pembuangan air kotor dan limbah, pengadaan tempat sampah, pengadaan tempat pembuangan sampah sementara (TPSS), pemberantasan serangga dan tikus, penataan lingkungan kerja dan perumahan karyawan, pengendalian suara bising.
- c) Aspek lingkungan kerja meliputi prinsi-prinsip:
  - 1) Mengantisipasi penyebab penyakit dari golongan fisik seperti: suara keras, suhu tinggi, penerangan, sinar X, sinar infra merah, dan sinar ultraviolet.
  - 2) Mengantisipasi penyebab penyakit dari golongan kimia seperti: keracunan, uap dari logam, larutan kimia, debu-debu, dan kabut dari insektisida atau fungisida.
  - 3) Mengantisipasi penyebab penyakit dari golongan infeksi dengan cara memberikan pertolongan pertama seperti pemberian imunisasi dan antibiotik.

4) Mengantisipasi penyebab penyakit dari golongan fisiologi seperti: metabolisme, sirkulasi darah dan sistem saraf pengantar.

5) Mengantisipasi penyebab penyakit dari golongan mental psikologi seperti: sikap, perasaan, pikiran dan kepribadian dalam komunikasi ditempat kerja.

Persepsi tentang lingkungan fisik bengkel yaitu mengenai lingkungan yang nyaman dan menyenangkan. Lingkungan bengkel yang nyaman membuat siswa bersikap positif, sebaliknya jika lingkungan bengkel tidak nyaman akan membuat siswa cenderung jenuh dalam beraktivitas dibengkel sehingga membuat prestasi menurun.

Menurut Sutrisno (2007: 5), unsur penunjang keamanan kerja adalah: (1) unsur penunjang keamanan yang bersifat material meliputi baju kerja, helm, kaca mata, sarung tangan, sepatu; dan (2) unsur penunjang keamanan yang bersifat non material meliputi buku petunjuk penggunaan alat, rambu-rambu dan isyarat bahaya, dan himbauan-himbauan. Pendapat Daryanto (2010: 2) pengamanan sebagai tindakan keselamatan kerja ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

- a) Pelindungan badan meliputi: pelindung mata, tangan, hidung, kaki, kepala dan telinga.
- b) Pelindung mesin, sebagai tindakan untuk melindungi mesin dari bahaya yang mungkin timbul dari luar atau dari dalam atau dari pekerja itu sendiri.
- c) Alat pengamanan listrik yang setiap saat dapat membahayakan.
- d) Pengaman ruang meliputi: pemadam kebakaran, sistem alarm, air hidrant, penerangan yang cukup, dan ventilasi udara yang baik.

Persepsi tentang perlengkapan K3 adalah proses pengamatan siswa tentang perlengkapan K3 untuk melindungi pekerja atau siswa dari penyakit dan kecelakaan akibat kerja. Peralatan K3 ini meliputi peralatan yang harus dipasang

pada mesin perkakas, peralatan kesehatan yang harus tersedia pada suatu ruangan bengkel. Peralatan K3 yang harus digunakan oleh pekerja dalam bekerja diantaranya: kaca mata pelindung, masker, sarung tangan, baju pelindung, helm, dll. Peralatan K3 yang harus dipasang pada mesin perkakas dan yang harus tersedia pada suatu ruangan bengkel diantaranya: tutup pelindung pada bagian mesin yang berputar, penyedot udara kotor, tanda-tanda bahaya pada daerah yang berbahaya dan kotak P3K.

Dengan demikian, adanya persepsi siswa tentang peralatan K3 sebagai suatu proses pengamatan cenderung akan merangsang sikap siswa untuk selalu menyadari dan menggunakan pelengkapan K3 dalam melakukan aktivitas praktek di bengkel maupun di dunia kerja.

Faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor penting, bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki oleh guru, dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan itu kepada anak-anak didiknya turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa ([www.sarjanaku.com](http://www.sarjanaku.com)). Sedangkan menurut Djamarah (1994 : 39), mengajar adalah suatu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar. Dalam kegiatan belajar, guru berperan sebagai pembimbing. Dalam perannya sebagai pembimbing, guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi, agar terjadi proses interaksi yang kondusif.

Dengan demikian persepsi siswa tentang peran instruktur/ guru adalah merupakan proses pengamatan siswa terhadap peran guru dalam memberi informasi pada siswa yang berhubungan dengan prinsip-prinsip K3. Semakin sering guru memberikan informasi atau instruksi tentang K3 pada siswa maka semakin banyak pula pengetahuan yang didapat. Pemberian *Job sheet/* lembar kerja kepada siswa yang di dalamnya tercantum tentang K3 diharapkan dapat



meningkatkan kualitas hasil praktek dan meningkatkan sikap positif siswa terhadap K3.

## **C. Prestasi Belajar**

### **1. Pengertian Prestasi**

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok (Djamarah, 1994: 19). Sedangkan menurut Mas'ud Hasan Abdul Dahar dalam Djamarah (1994: 21), prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu (Tulus Tu'u, 2004: 75).

Dari beberapa definisi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan dengan senang hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individu maupun kelompok dalam bidang tertentu.

### **2. Pengertian Belajar**

Menurut Witherington (1952: 165), belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang diterapkan sebagai pola-pola respons yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan. Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Crow and Crow dan Hilgard. Menurut Crow and Crow (1958: 225), belajar adalah diperolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan, dan sikap baru. Menurut Hilgard (1962: 252), belajar adalah suatu proses dimana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respons terhadap suatu situasi.

Belajar merupakan kegiatan yang kompleks dan hasil dari belajar itu dapat berupa kapabilitas baru. Artinya, setelah seseorang belajar maka akan mempunyai keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai sebagai akibat dari proses belajar tersebut. Timbulnya kapabilitas tersebut adalah stimulasi yang berasal dari lingkungan dan proses kognitif yang dilakukan oleh orang yang belajar (Dimiyati & Mudjiono, 1999: 10). Belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang berkat pengalaman dan pelatihan, dimana penyaluran dan pelatihan itu terjadi melalui interaksi antara individu dan lingkungannya, baik lingkungan alamiah maupun lingkungan sosial (Hamalik, 1991: 16). Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru yang sifatnya internal dan tidak dapat diamati secara langsung.

### **3. Pengetian Prestasi Belajar**

Setelah menelusuri definisi dari prestasi dan belajar, maka dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar (Purwanto Ngalm, 1988: 85-87). Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai atau diperoleh anak berupa nilai. Ditambahkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar ([www.sarjanaku.com](http://www.sarjanaku.com)).

Menurut TulusTu'u (2004: 75), prestasi belajar dapat dirumuskan:

- a) Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai ketika mengikuti, mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
- b) Prestasi belajar tersebut terutama dinilai aspek kognitif karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa, dan evaluasi.

- c) Prestasi belajar dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru.

Jadi prestasi belajar berfokus pada nilai atau angka yang dicapai dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut dilihat dari segi kognitif karena guru sering memakainya untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai pencapaian hasil belajar siswa.

#### **4. Faktor-faktor yang Menghambat Prestasi Belajar Siswa**

Faktor-faktor belajar menurut Sumadi Suryabrata (2007: 233) yaitu:

- a) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar yaitu faktor-faktor nonsosial dan faktor-faktor sosial.
- b) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pelajar yaitu faktor-faktor fisiologis dan fakto-faktor psikologis.

Menurut Kartono Kartini dalam Tulus Tu'u (2004: 83), faktor-faktor yang menghambat prestasi belajar siswa antara lain:

- a) Penghambat dari dalam meliputi: faktor kesehatan, faktor kecerdasan, faktor minat, dan faktor bakat.
- b) Penghambat dari luar meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, faktor disiplin sekolah, faktor masyarakat, faktor lingkungan tetangga, dan faktor aktivitas organisasi.

#### **D. Penelitian yang Relevan**

Wijaya Aziiz Aji (2012) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Prestasi Mata Pelajaran K3 dan Pengalaman Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja pada Siswa Kelas XII SMK Muda Patria Kalasan", menyimpulkan: (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran K3 terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Muda Patria Kalasan sebesar

34,8% yang dilihat dari nilai  $t_{hitung} = 6,690 > t_{tabel} = 1,664$  pada taraf signifikansi 5%; (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengalaman praktik industri terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Muda Patria Kalasan sebesar 25,6% yang dilihat dari nilai  $t_{hitung} = 5,372 > t_{tabel} = 1,664$  pada taraf signifikansi 5%; dan (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran K3 dan pengalaman praktik industri terhadap kesiapan kerja pada siswa kelas XII SMK Muda Patria Kalasan sebesar 46,4% yang dilihat dari nilai  $F_{hitung} = 35,955 > F_{tabel} = 1,99$  pada signifikansi taraf 5%.

Arifin Noor Rachman (2013) dalam penelitiannya yang berjudul, “Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Pengetahuan K3 terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta ”, menyimpulkan: (1) sebagian kecil siswa (49%) memiliki kecenderungan praktik kerja industri dalam katagori tinggi, sebagian kecil siswa (52%) memiliki kecenderungan pengetahuan K3 dalam katagori sangat tinggi, dan sebagian kecil siswa (51%) memiliki kecenderungan kesiapan kerja dalam katagori tinggi; (2) praktik kerja industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja dengan korelasi 0,433; (3) pengetahuan K3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja dengan korelasi 0,309; dan (4) praktik kerja industri dan pengetahuan K3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja dengan korelasi 0,453.

Aris Subagyo (1999) dalam penelitiannya yang berjudul “Tingkat Keselamatan Kerja Praktik Siswa Kelas II Jurusan Mesin Produksi SMK 2 dan SMK 3 Yogyakarta di BLPT Yogyakarta”, menyimpulkan: (1) pengetahuan siswa tentang keselamatan kerja adalah cukup tinggi, dengan rerata skor sebesar 22,64; (2) prepsesi siswa tentang keselamatan kerja adalah tinggi, dengan rerata skor sebesar 141,85; (3) pelaksanaan keselamatan kerja praktik siswa adalah cukup tinggi dengan rerata skor sebesar 151,72; (4) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengetahuan tentang keselamatan kerja dengan

pelaksanaan keselamatan kerja praktik siswa dengan koefisien korelasi  $r = 0,546$ ; (5) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi tentang keselamatan kerja dan pelaksanaan keselamatan kerja praktik siswa dengan koefisien korelasi  $r = 0,645$ ; (6) terdapat hubungan bersama-sama yang positif dan signifikan antara pengetahuan dan persepsi siswa tentang keselamatan kerja dengan pelaksanaan keselamatan kerja praktik siswa dengan koefisien korelasi  $r = 0,668$ , harga Fregresi = 81,530 dan koefisien determinasi  $R^2 = 0,447$ ; (7) sumbangan relatif pengetahuan dan prepsesi siswa tentang keselamatan kerja terdapat pelaksanaan keselamatan kerja praktik siswa berturut-turut adalah 27,802% dan 72,198%; dan (8) sumbangan efektif pengetahuan dan prepsesi siswa tentang keselamatan kerja terhadap pelaksanaan keselamatan kerja praktik siswa secara sendiri-sendiri adalah 12,418% dan 32,248%, sedangkan secara bersama-sama sumbangan efektifnya sebesar 44,6665.

## **E. Kerangka Berpikir**

### **1. Hubungan antara Persepsi Tentang K3 dengan Kesiapan Kerja.**

K3 adalah suatu keadaan yang aman, selamat dan sehat baik fisik maupun mental yang berhubungan dengan dunia kerja yang meliputi unsur lingkungan, peralatan, manusia maupun prosedur kerjanya. Faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja diantaranya sikap. Jika memiliki sikap positif terhadap K3 yang memuat konsep dan tata aturan kerja diharapkan siswa akan lebih hati-hati dalam melakukan kegiatan dibengkel atau didunia kerja nantinya. Berdasarkan pemikiran di atas diduga terdapat pengaruh antara persepsi siswa tentang K3 terhadap kesiapan kerja.

## 2. Hubungan antara Prestasi Mata Pelajaran K3 dengan Kesiapan Kerja

Mata pelajaran K3 sangat diperlukan di sekolah untuk mencegah terjadinya kecelakaan pada saat melakukan praktikum maupun kesiapan dalam dunia kerja nantinya. Siswa yang prestasi belajar K3 tinggi menandakan bahwa siswa tersebut cenderung memiliki pengetahuan tentang K3 lebih baik dan mempunyai kesiapan kerja tinggi, sehingga siswa akan berhati-hati dalam melakukan suatu pekerjaan di bengkel. Dengan prestasi K3 yang baik akan menjadikan siswa lebih siap untuk memasuki dunia kerja. Berdasarkan pemikiran di atas diduga terdapat pengaruh antara prestasi mata pelajaran K3 terhadap kesiapan kerja.

## 3. Hubungan Persepsi Siswa tentang K3 dan Prestasi Mata Pelajaran K3 bersama-sama dengan Kesiapan Kerja.

Belajar K3 dapat memengaruhi tingkah laku siswa dalam praktikum. Siswa akan lebih siap dan lebih hati-hati dalam melakukan pekerjaan. Sebelum memasuki dunia kerja, pengetahuan dan persepsi siswa tentang K3 juga harus dikuasai siswa. Pemahaman tentang konsep dasar pemikiran K3 yang siap kerja supaya dalam bekerja siswa dapat aman, perangkat produksi aman, dan tidak terjadi kecelakaan ditempat kerja.

Siswa yang prestasi belajar tinggi menandakan bahwa siswa tersebut cenderung memiliki pengetahuan, kemampuan lebih baik dan mempunyai kesiapan kerja yang tinggi pula. Apabila prestasi belajar K3 siswa SMK yang tinggi dan persepsi tentang K3 yang lebih banyak maka dapat lebih berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa sehingga penerapan didunia kerja nantinya akan lebih maksimal. Maka persepsi tentang K3 dan prestasi belajar K3 akan bersama-sama mempengaruhi kesiapan kerja siswa.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan tinjauan pustaka, penelitian sebelumnya dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

- a. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang K3 dengan kesiapan kerja.
- b. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran K3 dengan kesiapan kerja.
- c. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang K3 dan prestasi mata pelajaran K3 secara bersama-sama dengan kesiapan kerja.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di SMK N 2 Pengasih beralamat di Jl. KRT. Kertodinigrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, DIY. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas XII Jurusan Bangunan. Sedangkan, penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2014 sampai dengan Maret 2014.

#### **B. Desain Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto* yaitu dimana peneliti berusaha menentukan penyebab atau alasan untuk keberadaan perbedaan dalam perilaku atau status dalam kelompok individu (Gay, 1981: 197).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut (Nanang Martono, 2011: 20).

Penelitian ini akan menentukan seberapa besar hubungan persepsi siswa tentang K3 dan prestasi mata pelajaran K3 terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Bangunan di SMK Negeri 2 Pengasih.



## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013: 80). Generalisasi adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Jurusan Bangunan di SMK N 2 Pengasih. Jumlah siswa kelas XII Jurusan Bangunan SMK N 2 Pengasih sebanyak 90 siswa yang dibagi dalam tiga kompetensi keahlian yaitu TKKy, TKBB , dan TDIL.

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XII TKKy	30 siswa
2.	XII TDIL	29 siswa
3.	XII TKBB	31siswa
Jumlah		90 siswa

(Sumber: Data SMK N 2 Pengasih)

### 2. Sampel

Sampel adalah merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Nanang Martono, 2011: 74). Teknik yang dipakai untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling proposional (*proportional sampling*) (Sugiyono, 2012: 182). Sampel pada teknik

ini dihitung berdasarkan perbandingan dan untuk menentukan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan tabel dari *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5% (Sugiyono, 2012: 87). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Jurusan Bangunan SMK N 2 Pengasih.

Hasil perhitungan sampel diketahui jumlah sampel penelitian sebanyak 71 siswa. Hasil ringkasan sampel dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 2. Persebaran Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1.	XII TKKy	30 siswa	24 siswa
2.	XII TDIL	29 siswa	23 siswa
3.	XII TKBB	31 siswa	24 siswa
Jumlah		90 siswa	71 siswa

#### D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 38). Kerlinger (1973), variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut/ sifat/ nilai dari orang yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini ada tiga variabel yaitu satu variabel terikat dan dua variabel bebas.

### **1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja (Y). Kesiapan kerja dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja setelah siswa lulus dari sekolah nantinya. Indikator dalam kesiapan kerja adalah: (a) tingkat kematangan individu; (b) pengalaman-pengalaman masa lalu; dan (c) keadaan mental dan emosi.

Tingkat kematangan dalam hal ini dipengaruhi oleh usia dan keadaan fisik. Pengalaman masa lalu merupakan pengalaman-pengalaman yang diperoleh seseorang pada saat melakukan proses belajar dan pengalaman kerja lapangan. Keadaan mental dan emosi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu sesuai dengan kemampuannya sehingga pada hasilnya akan tercapai rasa puas.

### **2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Ada dua macam variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

#### **a) Persepsi Siswa tentang K3 ( $X_1$ )**

Persepsi terhadap K3 yang memuat konsep dan tata aturan kerja yang bertujuan untuk melindungi individu, orang lain dan lingkungannya terhadap bahaya kecelakaan dan penyakit. Indikator dalam persepsi tentang K3 yaitu: (1) pengetahuan tentang K3; (2) persepsi terhadap lingkungan fisik bengkel mengenai suasana lingkungan fisik tempat praktek; (3) persepsi terhadap perlengkapan K3 mengenai peralatan untuk melindungi pekerja atau siswa dari penyakit atau bahaya kecelakaan akibat kerja; dan (4) persepsi terhadap guru pembimbing adalah proses pengamatan siswa tentang peran guru pembimbing dalam memberi informasi yang berhubungan dengan penerapan prinsip-prinsip K3, baik sebelum pelaksanaan praktik maupun sesudah pelaksanaan praktik.

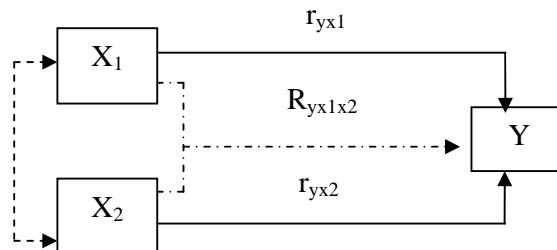
b) Prestasi Mata Pelajaran K3 ( $X_2$ )

Prestasi mata pelajaran K3 adalah hasil belajar mata pelajaran K3 yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Nilai tersebut merupakan nilai yang diambil dari hasil raport mata pelajaran K3 pada siswa kelas XII Jurusan Bangunan di SMK N 2 Pengasih.

Variabel kesiapan kerja dan persepsi tentang K3 diperoleh melalui *scoring* terhadap sejumlah pertanyaan dalam bentuk instrumen angket dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
- b) Tidak Setuju (TS) = 2
- c) Setuju (S) = 3
- d) Sangat Setuju (SS) = 4

Paradigma dalam penelitian dapat dilihat dari gambar di bawah ini:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

$X_1$  = Variabel persepsi tentang K3

$X_2$  = Variabel prestasi mata pelajaran K3

$Y$  = Variabel kesiapan kerja

$\longrightarrow$  = Garis hubungan  $X$  dan  $Y$

$\cdots\cdots\longrightarrow$  = Garis hubungan  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$

## **E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Ada dua cara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu angket dan dokumentasi.

#### **a. Angket atau Kuesioner**

Sugiyono (2012: 199), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Jenis angket yang digunakan angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan jawaban secara lengkap sehingga responden hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui adakah hubungan persepsi siswa tentang K3 terhadap kesiapan kerja pada siswa XII Jurusan Bangunan di SMK N 2 Pengasih.

#### **b. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, dan agenda. Metode dokumentasi ini merupakan data sekunder yang digunakan untuk memperoleh data prestasi mata pelajaran K3 yang diambil dari nilai raport siswa kelas XII Jurusan Bangunan di SMK N 2 Pengasih.

### **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode. Instrumen penelitian diartikan sebagai “alat bantu” merupakan saran yang diwujudkan dalam benda misalnya: angket (*questionnaire*), daftar cocok (*checlist*), atau panduan wawancara (*interviewguide* atau *interyiew schedule*), lembar pengamatan atau panduan pengamatan (*observation sheet* atau

*observation schedule*), soal tes, inventori (*inventory*), dan skala (*scala*) (Suharsimi Arikunto, 2010: 101).

Instrumen K3 menggunakan dokumen nilai raport mata pelajaran K3. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen tertutup yang digunakan untuk memperoleh data mengenai persepsi siswa tentang K3 dan kesiapan kerja. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode *rating scale* karena dalam penelitian ini yang diukur bukanlah sikap melainkan persepsi seseorang dan kesiapan kerja. Kriteria penilaian pada *rating scale* sebagai berikut:

- a) Penilaian persepsi siswa tentang K3 menggunakan empat pilihan dengan masing-masing skor yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS) = 1, Tidak Setuju (TS) = 2, Setuju (S) = 3, dan Sangat Setuju (SS) = 4
- b) Penilaian mengetahui kesiapan kerja menggunakan empat pilihan dengan masing-masing skor yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS) = 1, Tidak Setuju (TS) = 2, Setuju (S) = 3, dan Sangat Setuju (SS) = 4

Kisi-kisi merupakan dasar pembuatan instrumen dalam penelitian yang terdiri dari beberapa butir pertanyaan. Tabel di bawah ini menunjukkan kisi-kisi persepsi tentang K3 dan kesiapan kerja yaitu:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Persepsi tentang K3

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Soal
Persepsi siswa tentang K3	Pentingnya pengetahuan tentang K3	1, 2, 3, 4, 5	5
	Lingkungan Fisik Bengkel	6, 7, 8, 9, 10	5
	Perlengkapan alat K3	11, 12, 13, 14, 15	5
	Peran guru pembimbing/ instruktur	16, 17, 18, 19, 20	5
Jumlah			20

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja

Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Soal
Kesiapan Kerja	Tingkat kematangan individu	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	Pengalaman-pengalaman masa lalu	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	8
	Keadaan mental dan emosi	15, 16, 17, 18, 19, 20	6
Jumlah			20

## F. Uji Coba Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu koesioner. Koesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada koesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

#### a. Uji Validitas Instrumen

Penelitian ini menggunakan pengujian validitas isi (*Content Validity*). Untuk menguji validitas isi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi, selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun, selanjutnya diuji cobakan dan dianalisis dengan analisis butir (Sugiyono, 2012: 177). Dalam penelitian ini para ahli terdiri dari dua dosen Program Studi Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Yogyakarta yaitu Drs. Suparman, M. Pd. dan Imam Muchoyar, M.Pd.

## b. Uji Validitas Butir

Validitas butir adalah korelasi antara skor butir tertentu dengan skor tes atau instrumen secara keseluruhan. Butir tes yang valid adalah butir yang memiliki kesejajaran (korelasi yang tinggi) dengan total tes. Untuk uji validitas X digunakan rumus korelasi sederhananya melalui korelasi *Product Moment Pearson* dengan bantuan komputer program *Microsoft Excel 2007*. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Data yang diperoleh dari hasil uji coba kemudian dihitung tingkat validitasnya menggunakan rumus *Product Moment Split Half* (belah dua) yang ditunjukkan pada rumus dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{(n)(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{(n \cdot \sum X_i^2) - (\sum X_i)^2\} \{(n \cdot \sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara x dan y

$n$  = Jumlah responden

$\sum X_i$  = Jumlah skor butir ke i

$\sum Y_i$  = Total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum X_i^2$  = Jumlah dari kuadrat butir ke i

$\sum Y_i^2$  = Total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum X_i Y_i$  = Jumlah hasil perkalian antara skor butir angket dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden

(Suharsimi Arikunto, 2010: 213)



Kriteria pengujiannya dilakukan dengan cara membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf  $\alpha = 0,05$ . Jika hasil perhitungan ternyata  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir instrumen dianggap valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dianggap tidak valid, sehingga instrumen tidak dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen Persepsi tentang K3 ( $X_1$ )

No. Butir Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	N	Keterangan
1.	0,369	0,361	30	valid
2.	0,367	0,361	30	valid
3.	0,619	0,361	30	valid
4.	0,422	0,361	30	valid
5.	0,625	0,361	30	valid
6.	0,452	0,361	30	valid
7.	0,384	0,361	30	valid
8.	0,393	0,361	30	valid
9.	0,750	0,361	30	valid
10.	0,402	0,361	30	valid
11.	0,556	0,361	30	valid
12.	0,516	0,361	30	valid
13.	0,574	0,361	30	valid
14.	0,568	0,361	30	valid
15.	0,390	0,361	30	valid
16.	0,616	0,361	30	valid
17.	0,504	0,361	30	valid
18.	0,846	0,361	30	valid
19.	0,541	0,361	30	valid
20.	0,722	0,361	30	valid

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa angket persepsi tentang K3 yang terdiri dari 20 butir soal tidak terdapat pertanyaan yang tidak valid. Sedangkan uji validasi instrumen prestasi mata pelajaran K3 diperoleh dari dokumentasi nilai raport.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Kesiapan Kerja (Y)

No. Butir Soal	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	N	Keterangan
1.	0,451	0,361	30	valid
2.	0,594	0,361	30	valid
3.	0,530	0,361	30	valid
4.	0,426	0,361	30	valid
5.	0,572	0,361	30	valid
6.	0,237	0,361	30	tidak valid
7.	-0,426	0,361	30	tidak valid
8.	0,397	0,361	30	valid
9.	0,503	0,361	30	valid
10.	0,400	0,361	30	valid
11.	0,597	0,361	30	valid
12.	0,388	0,361	30	valid
13.	0,530	0,361	30	valid
14.	0,608	0,361	30	valid
15.	0,273	0,361	30	tidak valid
16.	0,408	0,361	30	valid
17.	0,460	0,361	30	valid
18.	0,651	0,361	30	valid
19.	0,436	0,361	30	valid
20.	0,380	0,361	30	valid

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa angket kesiapan kerja yang terdiri dari 20 butir soal terdapat 3 pertanyaan yang tidak valid yaitu nomor 6, 7, 15. Butir-butir pertanyaan yang tidak valid atau gugur telah dihilangkan dan butir yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan, sehingga instrumen penelitian ini masih layak digunakan.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang baik tidak akan mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu (Sugiyono, 2012: 221). Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dihitung

dengan menggunakan rumus *alpha Chronbach*. Koefisien reabilitas yang diperoleh kemudian dicocokkan dengan alpha minimal 0,60. Koefisien reabilitas  $\leq$  alpha minimal, maka butir pertanyaan dinyatakan tidak reliabel. Adapun rumus alpha yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Tabel 7. Tingkat Realiabel Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
Antara 0,00 sampai dengan 0,20	Sangat Rendah
Antara > 0,20 sampai dengan 0,40	Rendah
Antara > 0,40 sampai dengan 0,60	Cukup
Antara > 0,60 sampai dengan 0,80	Tinggi
Antara > 0,80 sampai dengan 1,00	Sangat Tinggi

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Instrumen untuk Variabel	Koefisien Alpha	Nilai alpha	Interprestasi
1.	Persepsi tentang K3	0,893	> 0,60	Sangat Tinggi
2.	Prestasi mata pelajaran K3	0,816	> 0,60	Sangat Tinggi
3.	Kesiapan kerja	0,824	> 0,60	Sangat Tinggi

Berdasarkan ringkasan hasil analisis reliabilitas instrumen di atas, disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel persepsi tentang K3, prestasi mata pelajaran K3, dan kesiapan kerja berada dalam kategori sangat tinggi dan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Setelah mendapatkan hasil data penelitian terkumpul maka deskriptif data yang disajikan pada penelitian ini meliputi: mean ideal ( $M_i$ ), simpangan baku ideal ( $SD_i$ ), dan distribusi frekuensi, beserta histogram dari setiap variabel penelitian. Untuk mengidentifikasi kecenderungan persepsi siswa tentang K3, prestasi mata pelajaran K3, dan kesiapan kerja digunakan rerata ideal ( $M_i$ ) dari seluruh responden untuk setiap variabel sebagai kriteria bandingan. Dari rerata ideal ini dikategorikan kecenderungan menjadi empat kategori dengan norma sebagai berikut:

Tabel 9. Kategori Kecenderungan Data

Interval	Kategori
$X < M_i - 1,5 SD_i$	Sangat Rendah
$M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i$	Rendah
$M_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$	Tinggi
$M_i + 1,5 SD_i \leq X$	Sangat Tinggi

(Sumber: Djemari Mardapi, 2008)

### 2. Uji Prasyarat Analisis

Persyaratan linier atau yang disebut dengan uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu untuk menghindari pengukuran yang bias dari persamaan regresi linier ganda antara lain:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimana akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian ini datanya terdistribusi normal atau tidak sebagai persyaratan pengujian hipotesis, untuk menguji normalitas data dari masing-masing variabel digunakan uji chi kuadrat (Sugiyono, 2012: 241). Rumus yang digunakan untuk menghitung normalitas adalah:

$$\chi^2 = \sum_j^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Koefisien chi kuadrat

$f_o$  = Frekuensi observasi

$f_h$  = Frekuensi harapan

(Sugiyono, 2012:174)

Kriteria pengujian normalitas data setiap variabel ubahan yaitu jika harga Chi Kuadrat<sub>hitung</sub> < Chi Kuadrat<sub>tabel</sub>, maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila Chi Kuadrat<sub>hitung</sub> > Chi Kuadrat<sub>tabel</sub>, maka dinyatakan tidak normal.

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji statistik F dengan taraf signifikan 5%. Kriteria pengujian linieritas adalah jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier dan sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak berbentuk linier. Semua data dari variabel penelitian diuji

linearitas dengan menggunakan program *Statistic Package for Sosial Science (SPSS)*.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji asumsi ini diterapkan untuk analisis regresi ganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas, dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/ pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai tolerance ( $\alpha$ ) dan VIF dapat dicari dengan mengabungkan kedua nilai tersebut sebagai berikut:

Besar nilai tolerance ( $\alpha$ ):

$$\alpha = 1/ VIF$$

Besar nilai variance inflation factor (VIF):

$$VIF = 1/ \alpha$$

(Danang Sunyoto, 2007: 90)

Kriteria uji multikolinieritas adalah dimana variabel bebas mengalami multikolinieritas jika  $\alpha_{hitung} < \alpha$  dan  $VIF_{hitung} > VIF$  dan sebaliknya jika  $\alpha_{hitung} > \alpha$  dan  $VIF_{hitung} < VIF$  maka variabel bebas tidak mengalami multikolinieritas (Danang Sunyoto, 2007: 89-90). Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinearitas adalah mempunyai nilai  $VIF < 10$  dan mempunyai nilai tolerance  $<$  dari 10% (0,1).

### 3. Uji Hipotesis

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

X = Nilai variabel X

Y = Nilai variabel Y

(Sugiyono, 2012: 183)

Kemudian untuk menguji signifikan  $r_{xy}$  tersebut dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$ . Apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan korelasi antara kedua variabel tersebut signifikan, tetapi jika nilai jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka korelasi tersebut tidak signifikan.

#### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen (bebas) dengan satu variable dependen (terikat). Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan hipotesi kedua. Uji signifikansi hipotesis menggunakan *T-test*. Kesimpulan diambil dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka pengaruh variable bebas terhadap variable terikat signifikan. Sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka pengaruh variable bebas terhadap variable terikat tidak signifikan (Sugiyono, 2012: 178).

#### b. Analisis Regresi Ganda

Teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor digunakan untuk menguji hipotesis yaitu digunakan peranan kedua variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara bersama-sama. Adapun persamaan garis regresi dua prediktor menurut Husaini Usman & Purnomo (2006: 242) sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Ubahan terikat

X = Ubahan bebas

b = Koefisien prediktor

a = Bilangan konstanta

Untuk mengetahui signifikan dari garis regresi digunakan uji F yaitu:

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1-R^2}{n-k-1}}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

(Sugiyono, 2012:192)

Kriteria yang digunakan untuk analisis regresi ini adalah bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan dan sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah tidak signifikan.

### **c. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)**

#### **1) Sumbangan Relatif (SR%)**

Sumbangan relatif adalah presentase perbandingan relatifitas yang diberikan masing-masing variabel bebas yaitu persepsi tentang K3 dan prestasi mata pelajaran K3 terhadap variable terikat kesiapan kerja. Sumbangan relatif menunjukkan besarnya sumbangan secara relatif untuk keperluan prediksi.

Untuk mengetahui SE dapat digunakan rumus sebagai berikut:



$$SR\% = \frac{Jk.reg}{Jk.tot} \times 100\%$$

(Sutrisno Hadi, 2000: 36)

## 2) Sumbangan Efektif (SE%)

Merupakan presentase sumbangan riil yang diberikan masing-masing variable bebas terhadap variabel terikat yang diteliti. Sumbangan efektif dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap variabel terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel lain yang tidak diteliti. Untuk mengetahui sumbangan efektif (SE) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$SE \% = R^2 \times SR \%$$

Keterangan:

SE = Nilai sumbangan efektif

SR = Nilai sumbangan relatif

$R^2$  = Koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2000: 36)

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data

#### 1. Distribusi Frekuensi

Dalam mendeskripsikan data dan menguji pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat disajikan dengan mendeskripsikan data mengenai mean, standar deviasi, distribusi frekuensi, dan histogram dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh. Responden dalam penelitian ini sejumlah 71 siswa yang terdiri dari 3 kelas yaitu TKBB, TKKY, dan DPIL. Data skor yang diperoleh dari lapangan kemudian dianalisis menggunakan *Statistic Package for Social Science (SPSS) 16.0 for windows*. Deskripsi dari masing-masing variabel dapat dilihat secara rinci sebagai berikut:

##### a. Variabel Persepsi tentang K3

Variabel persepsi tentang K3 diukur melalui angket dengan 20 butir soal dan disebar kepada 71 responden. Distribusi frekuensi data untuk variabel persepsi tentang K3 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Deskripsi Data Persepsi tentang K3

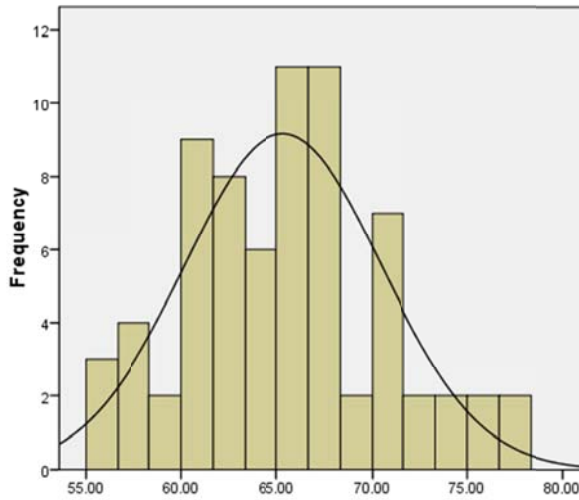
	Persepsi tentang K3
Mean	65,324
Median	65
Mode	65
Deviational Standard	5,154
Variance	26,565
Range	22
Minimum	56
Maximum	78
Sum	4638

Dari tabel di atas dapat diketahui variabel persepsi tentang K3 memiliki skor terendah yaitu 56 dan skor tertinggi 78. Dari data tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 65,324; nilai tengah (*median*) sebesar 65; modus (*mode*) sebesar 65; standar deviasi sebesar 5,154 dengan jumlah total skor sebesar 4638. Untuk menghitung banyak kelas digunakan rumus  $K=1+3,3\log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah objek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n=71$  sehingga diperoleh banyak kelas  $K=1+3,3\log 71=7,1$  dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data sebesar  $78-56=22$ . Panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu  $22:8=2,75$  (Husaini Usman & Purnomo SA, 2006: 72). Adapun distribusi frekuensi variabel persepsi tentang K3 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Persepsi tentang K3

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	56 – 57,75	8	11,27%	11,27%
2.	58,75 – 60,5	9	12,68%	23,95%
3.	61,5 – 63,25	16	22,53%	46,48%
4.	64,25 – 66	14	19,72%	66,20%
5.	67– 68,75	10	14,08%	80,28%
6.	69,75– 71,5	8	11,27%	91,55%
7.	72,5 –74,25	4	5,63%	97,18%
8.	75,25 - 78	2	2,82%	100,00%
Jumlah		71	100%	

Hasil distribusi frekuensi data variabel persepsi tentang K3 yang disajikan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Persepsi tentang K3

### b. Variabel Prestasi Mata Pelajaran K3

Variabel prestasi mata pelajaran K3 diukur dengan data nilai raport. Distribusi frekuensi data untuk variabel prestasi belajar mata pelajaran K3 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12. Deskripsi Data Prestasi Mata Pelajaran K3

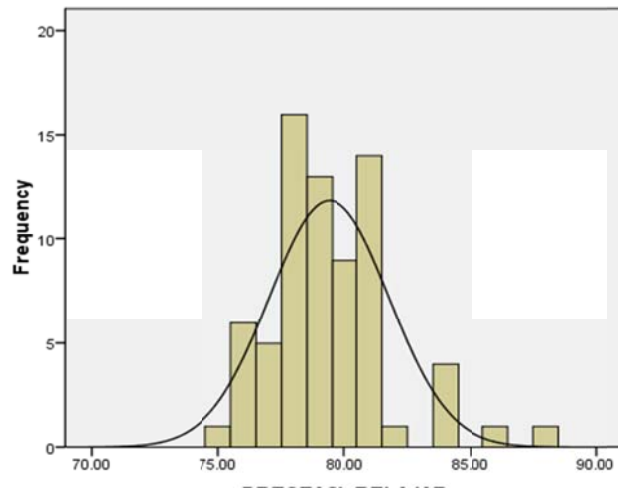
	Prestasi Belajar Mata Pelajaran K3
Mean	79,395
Median	79
Mode	78
Deviational Standard	2,387
Variance	5,699
Range	13
Minimum	75
Maximum	88
Sum	5637

Dari tabel di atas dapat diketahui variabel prestasi mata pelajaran K3 memiliki skor terendah 75 dan skor tertinggi 88. Dari data tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 79,395; nilai tengah (*median*) sebesar 79; modus (*mode*) sebesar 78; standar deviasi sebesar 2,387 dengan jumlah total skor sebesar 5637. Untuk menghitung banyak kelas digunakan rumus  $K=1+3,3\log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah objek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 71$  sehingga diperoleh banyak kelas  $K=1+3,3 \log 71 = 7,1$  dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data sebesar  $88-75 = 13$ . Panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu  $13:8=1,625$  (Husaini Usman& Purnomo SA, 2006: 72). Adapun distribusi frekuensi variabel prestasi belajar mata pelajaran K3 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Prestasi Mata Pelajaran K3

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1.	75–75,625	1	1,42%	1,42%
2.	76,625–77,25	11	15,48%	16,9%
3.	78,25–78,875	14	19,72%	36,62%
4.	79,875–80,5	22	30,98%	67,6%
5.	81,5–82,125	15	21,12%	88,72%
6.	83,125–83,75	0	0	88,72%
7.	84,75–85,375	4	5,64%	94,36%
8.	86,375- 88	4	5,64%	100 %
	Jumlah	71	100%	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Prestasi Mata Pelajaran K3

### c. Variabel Kesiapan Kerja

Variabel kesiapan kerja diukur melalui angket dengan 17 butir soal dan disebar kepada 71 responden. Distribusi frekuensi data untuk variabel kesiapan kerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 14. Deskripsi Data Kesiapan Kerja

	Kesiapan Kerja
Mean	55,634
Median	56
Mode	50
Deviational Standard	4,70
Variance	22,093
Range	20
Minimum	47
Maximum	67
Sum	3950

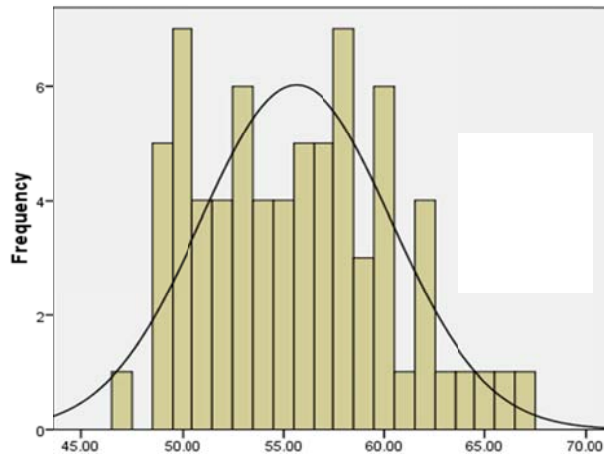
Dari tabel di atas dapat diketahui variabel kesiapan kerja memiliki skor terendah 47 dan skor tertinggi 67. Dari data tersebut diperoleh harga rerata

(*mean*) sebesar 55,634; nilai tengah (*median*) sebesar 56; modus (*mode*) sebesar 50; standar deviasi sebesar 4,70 dengan jumlah total skor sebesar 3950. Untuk menghitung banyak kelas digunakan rumus  $K=1+3,3\log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah objek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 71$  sehingga diperoleh banyak kelas  $K=1+3,3 \log 71 = 7,1$  dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data sebesar  $67-47=20$ . Panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu  $20:8=2,5$  (Husaini Usman& Purnomo SA, 2006: 72). Adapun distribusi frekuensi variabel kesiapan kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kesiapan Kerja

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	47 – 48,5	1	1,42%	1,42%
2.	49,5 – 51	15	21,13%	22,55%
3.	52 – 53,5	10	14,08%	36,63%
4.	54,5 – 56	13	18,31%	54,94%
5.	57 – 58,5	12	16,90%	71,84%
6.	59,5 – 61	11	15,49%	87,33%
7.	62 – 63,5	5	7,04%	94,37%
8.	64,5 - 67	4	5,63%	100%
Jumlah		71	100%	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Kesiapan Kerja

## B. Analisis Data

### 1. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Sebelum diadakan uji hipotesis dengan teknik analisis regresi ada persyaratan yang harus dipenuhi, diantaranya adalah distribusi skor harus normal, hubungan variabel bebas dan variabel terikatnya merupakan hubungan yang linier, dan tidak terjadi multikorelasi antar variabel bebasnya.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data diantaranya dengan menggunakan *Kertas Peluang* dan *Chi Kuadrat*. Pada penelitian ini menggunakan *Chi Kuadrat* untuk menguji normalitas data. Bila harga jika harga  $\text{Chi Kuadrat}_{\text{hitung}} < \text{Chi Kuadrat}_{\text{tabel}}$ , maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila  $\text{Chi Kuadrat}_{\text{hitung}} > \text{Chi Kuadrat}_{\text{tabel}}$ , maka dinyatakan tidak normal (Sugiyono, 2012: 172).



Tabel 16. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Chi Kuadrat <sub>hitung</sub>	Chi Kuadrat <sub>tabel</sub>	Keterangan
1.	Persepsi tentang K3	0,00	14,067	Normal
2.	Prestasi mata pelajaran K3	0,00	14,067	Normal
3.	Kesiapan kerja	0,00	14,067	Normal

Berdasarkan perhitungan tabel di atas, ditemukan harga Chi Kuadrat<sub>hitung</sub> = 0,000 dan harga Chi Kuadrat<sub>tabel</sub> = 14,067. Jadi nilai Chi Kuadrat<sub>hitung</sub> < Chi Kuadrat<sub>tabel</sub> (0,000 < 14,067), maka distribusi data persepsi tentang K3, prestasi mata pelajaran K3 dan kesiapan kerja normal.

#### b. Uji Linieritas

Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak. Hubungan variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier jika  $F_{hitung} > F_{standar}$  pada taraf signifikansi 5%.

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	F <sub>hitung</sub>	F <sub>standar</sub>	Keterangan
1.	X1 dan Y	0,063	0,05	Linier
2.	X2 dan Y	0,587	0,05	Linier

Uji linieritas dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* dengan rangkuman hasil seperti di atas. Tabel tersebut diketahui nilai  $F_{hitung} > F_{standar}$ , sehingga semua pola hubungan variabel bebas dan variabel terikatnya bersifat linier. Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi tentang K3, prestasi mata pelajaran K3 mempunyai hubungan linier dengan variabel kesiapan kerja.

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi atau tidak. Dikatakan terjadi atau tidak gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas diantara variabel bebas dan sebaliknya jika nilai VIF > 10 maka terjadi gejala multikolinieritas (Haryadi Suryono, 2011: 74). Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* hasil pengujian multikolinieritas terangkum dalam tabel dibawah ini:

Tabel 18. Rangkuman Uji Multikolinieritas

No	Variabel	VIF	Kesimpulan
1.	Persepsi tentang K3	1,003	Tidak terjadi Multikolinieritas
2.	Prestasi mata pelajaran K3	1,003	Tidak terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi tentang K3 dan prestasi mata pelajaran K3 tidak terjadi gejala multikolinieritas.

## 2. Kecenderungan Skor

Untuk mengetahui gambaran variabel-variabel dalam penelitian ini, terlebih dahulu dihitung nilai mean ideal, standar deviasai ideal, skor minimum ideal, dan skor maksimum ideal.

### a. Variabel Persepsi tentang K3

Variabel persepsi tentang K3 diukur melalui 20 butir soal. Adapun penskoran yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

$$\text{Skor minimum ideal} = 20 \times 1 = 20$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 20 \times 4 = 80$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X_{\text{mak}} + X_{\text{min}}) \\ &= \frac{1}{2} (80 + 20) \\ &= 50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai standar deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6}(X_{\text{mak}} - X_{\text{min}}) \\ &= \frac{1}{6}(80-20) \\ &= 10 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui kecenderungan skor variabel persepsi tentang K3 dilakukan dengan hitungan sebagai berikut:

Tabel 19. Kategori Kecenderungan Data

Interval	Katagori
$X < Mi - 1,5 SDi$	Sangat Rendah
$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$	Rendah
$Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$	Tinggi
$Mi + 1,5 SDi \leq X$	Sangat Tinggi

(Sumber: Djemari Mardapi, 2008)

$$\text{Sangat Tinggi} = Mi + 1,5 SDi = 65$$

$$\text{Tinggi} = Mi \text{ s/d } Mi + 1,5 SDi = 50 \text{ s/d } 65$$

$$\text{Rendah} = Mi - 1,5 SDi \text{ s/d } Mi = 35 \text{ s/d } 50$$

$$\text{Sangat Rendah} = Mi - 1,5 SDi = 35$$

Tabel 20. Kategori Kecenderungan Skor Persepsi tentang K3

No.	Interval Skor Ideal	Rentang Skor	f	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1.	$X < 65$	64,9 – 80	33	46,47%	Sangat Tinggi
2.	$50 \leq X < 65$	50 – 64,9	38	53,53%	Tinggi
3.	$35 \leq X < 50$	35 – 49,9	0	0	Rendah
4.	$X < 35$	20 – 34,9	0	0	Sangat Rendah
Jumlah			71	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 33 siswa (46,47%) yang berada pada kategori sangat tinggi, 38 siswa (53,53%) berada dalam ketegori tinggi.

Berdasarkan data dari indentifikasi kategori variabel persepsi tentang K3 ( $X_1$ ), menunjukkan bahwa kecenderungan variabel berpusat pada kategori tinggi.

#### b. Variabel Prestasi Mata Pelajaran K3

Variabel prestasi mata pelajaran K3 diukur melalui dokumen yaitu nilai raport. Pengkategorian ini tidak menggunakan penentuan *mean* atau rata-rata dan *standar deviation ideal*, tetapi menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), jika ketercapaian belajarnya yaitu  $> 75$  maka dapat dikatakan siswa tuntas belajar, sedangkan jika ketercapaian belajarnya  $< 75$  maka siswa dikatakan rendah prestasi belajarnya. Dikategorikan dalam empat tingkatan, yaitu Sangat Tinggi (ST), Tinggi (T), Rendah (R), Sangat Rendah (SR). Berdasarkan data tersebut diatas dapat diketahui kategorisasi prestasi belajar sebagai berikut:

Tabel 21. Kategorisasi Prestasi Mata Pelajaran K3

No.	Rentang Skor	f	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1.	87,5 -100	4	5,63%	Sangat Tinggi
2.	75 - 87,4	67	94,37%	Tinggi
3.	62,5 - 74,9	0	0	Rendah
4.	< 62,5	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		71	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 4 siswa (5,63%) yang berada pada kategori sangat tinggi, 67 siswa (94,37%) berada dalam ketegori tinggi. Berdasarkan data dari indentifikasi kategori variabel prestasi mata pelajaran K3, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel berpusat pada kategori tinggi.

### c. Variabel Kesiapan Kerja

Variabel kesiapan kerja diukur melalui 17 butir soal. Adapun penskoran yang digunakan dalam angket tersebut adalah 1 sampai 4, sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter idealnya sebagai berikut:

$$\text{Skor minimum ideal} = 17 \times 1 = 17$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 17 \times 4 = 68$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X_{\text{mak}} + X_{\text{min}}) \\ &= \frac{1}{2} (68 + 17) \\ &= 42,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai standar deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (X_{\text{mak}} - X_{\text{min}}) \\ &= \frac{1}{6} (68 - 17) \\ &= 8,5 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui kecenderungan skor variabel kesiapan kerja dilakukan dengan hitungan sebagai berikut:

Tabel 22. Kategori Kecenderungan Data

Interval	Katagori
$X < Mi - 1,5 SDi$	Sangat Rendah
$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$	Rendah
$Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$	Tinggi
$Mi + 1,5 SDi \leq X$	Sangat Tinggi

(Sumber: Djemari Mardapi, 2008)

$$\text{Sangat Tinggi} = Mi + 1,5 SDi = 55,25$$

$$\text{Tinggi} = Mi \text{ s/d } Mi + 1,5 SDi = 42,5 \text{ s/d } 55,25$$

$$\text{Rendah} = Mi - 1,5 SDi \text{ s/d } Mi = 29,75 \text{ s/d } 42,5$$

$$\text{Sangat Rendah} = Mi - 1,5 SDi = 29,74$$

Tabel 23. Kategori Kecenderungan Skor Kesiapan Kerja

No.	Interval Skor Ideal	Rentang Skor	f	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
1.	$X < 55,25$	55,25 – 68	45	63,38%	Sangat Tinggi
2.	$42,5 \leq X < 55,25$	42,5 – 55,24	26	36,62%	Tinggi
3.	$29,75 \leq X < 42,5$	29,75 – 42	0	0	Rendah
4.	$X < 29,74$	17 – 29,74	0	0	Sangat Rendah
Jumlah			71	100%	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa terdapat 45 siswa (63,38%) yang berada pada kategori sangat tinggi, 26 siswa (36,62%) berada dalam kategori tinggi. Berdasarkan data dari indentifikasi kategori variabel kesiapan kerja (Y), menunjukkan bahwa kecenderungan variabel berpusat pada kategori sangat tinggi.

### 3. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari dua macam hipotesis yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) yaitu hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara satu variabel dengan lainnya, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yaitu hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara satu variabel dengan yang lainnya. Hipotesis 1,2, dan 3 diuji dengan menggunakan teknik korelasi yang terdapat pada program *SPSS 16.0 for windows*. Sebelum dilakukan pengujian untuk pembuktian hipotesis alternatif yang diajukan, maka perlu diajukan hipotesis nolnya, agar peneliti mempunyai prasangka dan tidak terpengaruh oleh hipotesis alternatifnya. Adapun hipotesis nolnya yang diajukan dalam penelitian ini adalah: (1) tidak terdapat hubungan antara persepsi tentang K3 dengan kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan bangunan SMK N 2 Pengasih; (2) tidak terdapat hubungan antara prestasi mata pelajaran K3 dengan kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan bangunan SMK N 2 Pengasih; (3) tidak terdapat hubungan antara

persepsi tentang K3 dan prestasi mata pelajaran K3 dengan kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan bangunan SMK N 2 Pengasih.

#### a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang akan diuji dalam penelitian ini adalah hubungan persepsi tentang K3 dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Bangunan SMK N 2 Pengasih. Pengujian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui hubungan dan signifikansi koefisien korelasinya. Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan korelasi *Person Product Moment* yaitu dengan membandingkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka,  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak dan sebaliknya jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima (Husaini Usman&Purnomo SA, 2006: 206). Dalam pengujian ini  $H_0$  berbunyi “tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi tentang K3 dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Bangunan SMK N 2 Pengasih”, sedangkan  $H_a$  berbunyi “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi tentang K3 dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Bangunan SMK N 2 Pengasih”.

Tabel 24. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana  $X_1 - Y$

Jumlah sampel	$R_{x1y}$	$R^2_{x1y}$	p	$t_{hitung}$	a	b
71	0,474	0,224	0,000	4.327	27,41	0,432

Jadi terdapat korelasi yang positif sebesar 0,474 antara persepsi tentang K3 dengan kesiapan kerja. Dari analisis di atas menghasilkan nilai  $t_{hitung} = 4,327$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 71 - 2 = 69$  sehingga di dapat  $t_{tabel} = 0,232$ . Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,47 > 0,232$ . Maka besarnya sumbangan variabel persepsi tentang K3 terhadap kesiapan kerja adalah  $0,474^2 \times 100\% = 22,4\%$ , sedangkan sisanya 77,6% ditentukan variabel lainnya. Nilai probabilitas (p)  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$

ditolak dan  $H_a$  diterima dengan persamaan garis regresinya  $Y = 27,41 + 0,432 X$ . Dari hasil analisis di atas disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi tentang K3 dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Bangunan SMK N 2 Pengasih.

### b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang akan diuji dalam penelitian ini adalah hubungan prestasi mata pelajaran K3 dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Bangunan SMK N 2 Pengasih. Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan korelasi *Person Product Moment* yaitu dengan membandingkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak dan sebaliknya jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima (Husaini Usman & Purnomo SA, 2006: 206). Dalam pengujian ini  $H_0$  berbunyi “tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran K3 dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Bangunan SMK N 2 Pengasih”, sedangkan  $H_a$  berbunyi “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran K3 dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Bangunan SMK N 2 Pengasih”.

Tabel 25. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana  $X_2 - Y$

Jumlah sampel	$R_{x_2y}$	$R^2_{x_2y}$	p	$t_{hitung}$	a	b
71	0,009	0,000	0,939	2,879	54,19	0,018

Jadi terdapat korelasi yang positif sebesar 0,009 antara prestasi mata pelajaran K3 dengan kesiapan kerja. Dari analisis di atas menghasilkan nilai  $t_{hitung} = 2,879$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 71 - 2 = 69$  sehingga di dapat  $t_{tabel} = 0,232$ . Ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,879 > 0,232$ . Maka besarnya sumbangan variabel prestasi mata pelajaran K3 terhadap kesiapan kerja adalah  $0,00 \times 100\% = 000\%$ , sedangkan sisanya  $0,00\%$  ditentukan variabel lainnya. Nilai probabilitas (p)



0,939>0,05 artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dengan persamaan garis regresinya  $Y = 54,19 + 0,018 X$ . Dari hasil analisis di atas disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan tidak signifikan antara prestasi mata pelajaran K3 dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Bangunan SMK N 2 Pengasih.

### c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini adalah hubungan persepsi tentang K3 dan prestasi mata pelajaran K3 secara bersama-sama dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Bangunan SMK N 2 Pengasih. Pengujian ini menggunakan analisis regresi linier ganda untuk mengetahui persamaan regresinya. Dalam pengujian ini  $H_0$  berbunyi “tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi tentang K3 dan prestasi mata pelajaran K3 secara bersama-sama dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Bangunan SMK N 2 Pengasih”, sedangkan  $H_a$  berbunyi “terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi tentang K3 dan prestasi mata pelajaran K3 secara bersama-sama dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Bangunan SMK N 2 Pengasih”.

Tabel 26. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda ( $X_1X_2 - Y$ )

Jml sampel	Koefisien						$F_{hitung}$	$t_{hitung}$
	$b_1$	$b_2$	$a$	$Ry_{(1,2)}$	$Ry^2_{(1,2)}$	$p$		
71	0,434	0,075	21,331	0,475	0,226	0,000	9,922	1,169

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi  $Ry_{(1,2)}$  positif sebesar 0,475. Dari analisis korelasi ganda di atas didapat nilai  $F_{hitung} = 9,922$  dengan  $\alpha=0,05$ ,  $dk_{pembilang} = 2$ ,  $dk_{penyebut}=71-2-1= 68$  dan didapat  $F_{tabel} = 3,43$ . Ternyata  $F_{hitung} = 9,922 > F_{tabel} = 3,43$  maka dapat dinyatakan bahwa korelasi

ganda tersebut signifikan. Dari angka-angka koefisien regresi pada tabel di atas disusun persamaan regresi gandanya  $Y = 21,331 + 0,434 X_1 + 0,075 X_2$ .

Koefisien determinasi  $R^2_{(1,2)}$  sebesar 0,226 hal ini menunjukkan 22,6% perubahan variabel kesiapan kerja berhubungan dengan persepsi tentang K3 dan prestasi mata pelajaran K3, sedangkan sisanya sebesar 77,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengambilan keputusan uji hipotesis ini dilakukan dengan melihat nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $H_a$  ditolak. Dari hasil perhitungan diketahui nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $1,169 > 0,232$  dengan nilai probabilitas ( $p$ )  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari hasil analisis disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi tentang K3 dan prestasi mata pelajaran K3 secara bersama-sama dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Bangunan SMK N 2 Pengasih.

#### **d. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)**

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya SR dan SE masing-masing variable bebas (persepsi tentang K3 dan prestasi mata pelajaran K3) terhadap variabel terikat (kesiapan kerja) menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2007* diketahui:

Tabel 27. Hasil Analisis dengan *Microsoft Excel 2007*

$R^2$	= 0,226
Jkreg	= 349,347
b1	= 0,434
b2	= 0,075
$\sum Y$	= 3950
$\sum X_1$	= 4638
$\sum X_2$	= 5659
$\sum Y^2$	= 221300
$\sum X_1^2$	= 304832
$\sum X_2^2$	= 451427
$\sum X_1X_2$	= 369627
$\sum X_1Y$	= 258833
$\sum X_2Y$	= 314838

Tabel 28. Hasil SR dan SE

No.	Variabel Bebas	SR (%)	SE (%)
1.	Persepsi tentang K3	99,80%	22,55%
2.	Prestasi mata pelajaran K3	0,2%	0,00%
	Total	100%	22,55%

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai sumbangan relatif untuk variabel persepsi tentang K3 terhadap kesiapan kerja sebesar 99,80% dan prestasi mata pelajaran K3 sebesar 0,2%. Nilai sumbangan efektif untuk variabel persepsi tentang K3 terhadap kesiapan kerja sebesar 22,55% dan prestasi mata pelajaran K3 sebesar 0,00%. Secara bersama-sama variabel persepsi tentang K3 dan prestasi mata pelajaran K3 memberikan sumbangan efektif sebesar 22,55% terhadap kesiapan kerja, sedangkan sebesar 77,45% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### C. Pembahasan

#### 1. Hubungan Persepsi tentang K3 dengan Kesiapan Kerja siswa kelas XII Jurusan Bangunan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel persepsi tentang K3 berada pada kategori tinggi dengan presentase 53,53%. Persepsi tentang K3 memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kesiapan kerja. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,327 > 0,232$ . Besarnya perhitungan signifikansi koefisien korelasi  $R_{x1y} = 0,474$  dengan nilai probabilitas  $(p) 0,000 < 0,05$  dan persamaan garis regresinya  $Y = 27,41 + 0,432 X$ . Disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi tentang K3 dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Bangunan SMK N 2 Pengasih.

Persepsi adalah proses seseorang untuk mengetahui, menafsirkan dan mengingat obyek atau sesuatu disekitar mereka dengan menggunakan alat indera. Persepsi yang positif dibutuhkan sikap dan minat yang baik, jika memiliki sikap yang positif maka untuk mempersepsikan sesuatu hal juga akan positif. Siswa yang memiliki sikap positif terhadap K3, maka siswa tersebut akan lebih berhati-hati dalam melakukan kegiatan dibengkel atau didunia kerja nantinya. Menurut Dewa Ketut (1987: 44) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja diantaranya kemampuan intelegensi, sikap, keterampilan. Dapat dikatakan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang K3, maka kesiapan kerja siswa juga akan bertambah baik dan lebih berhati-hati dalam suatu kegiatan di dalam bengkel maupun didunia kerja.

#### 2. Hubungan Prestasi Mata Pelajaran K3 dengan Kesiapan Kerja siswa kelas XII Jurusan Bangunan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel prestasi mata pelajaran K3 berada pada kategori tinggi dengan presentase 94,37%. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,879 > 0,232$ . Besarnya perhitungan signifikansi koefisien korelasi  $R_{x2y} = 0,009$  dengan nilai probabilitas

(p)  $0,939 > 0,05$  dan persamaan garis regresinya  $Y = 54,19 + 0,018 X$ . Disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran K3 dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Bangunan SMK N 2 Pengasih.

Siswa yang prestasi belajar K3 tinggi menandakan bahwa siswa tersebut mempunyai kemampuan lebih baik dan mempunyai kesiapan kerja. Tetapi dalam penelitian ini ternyata prestasi mata pelajaran K3 tidak signifikan terhadap kesiapan kerja. Di dunia kerja tidak hanya prestasi yang dibutuhkan tetapi keterampilan dan pengalaman kerja juga penting. Banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja seseorang. Kesiapan kerja dapat dipengaruhi dan dibentuk oleh pengalaman. Pengalaman tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan dan lingkungan. Sedangkan faktor dari lingkungan meliputi: lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Sejalan dengan pendapat Sugihartono (1991) menyatakan bahwa faktor-faktor kesiapan kerja adalah: (1) adanya tingkat kematangan yang meliputi kematangan fisik (koordinasi otot dan syaraf) dan kematangan psikologis (minat, cita-cita, sikap, tanggung jawab, dan stabilitas emosi), dan (2) pengalaman, yang meliputi: pendidikan (pengajaran/proses belajar mengajar dan pengalaman kerja lapangan), penguasaan ketrampilan (menggunakan alat dan merakit alat) dan lingkungan (keluarga, sekolah dan masyarakat).

### 3. Hubungan Persepsi tentang K3 dan Prestasi Mata Pelajaran K3 dengan Kesiapan Kerja siswa kelas XII Jurusan Bangunan SMK N 2 Pengasih Tahun Ajaran 2013/2014

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,169 > 0,232$ . Besarnya perhitungan signifikansi koefisien korelasi  $R_{y(1,2)} = 0,475$  dengan nilai probabilitas (p)  $0,000 < 0,05$  dan persamaan linearnya  $Y = 21,331 + 0,434 X_1 + 0,075 X_2$ . Disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi tentang K3 dan prestasi mata pelajaran K3

secara bersama-sama dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Bangunan SMK N 2 Pengasih.

Pemahaman tentang konsep dasar pemikiran K3 yang siap kerja supaya dalam bekerja siswa dapat aman, perangkat produksi aman, dan tidak terjadi kecelakaan ditempat kerja. Prestasi mata pelajaran K3 merupakan mata pelajaran yang dapat mempengaruhi tingkah laku individu dalam melakukan suatu pekerjaan. Siswa yang prestasi belajar tinggi menandakan bahwa siswa tersebut cenderung memiliki pengetahuan, kemampuan lebih baik dan mempunyai kesiapan kerja yang tinggi pula. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi persepsi tentang K3 dan prestasi siswa mata pelajaran K3 maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja.

#### 4. Besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Besarnya nilai sumbangan relatif untuk variabel persepsi tentang K3 terhadap kesiapan kerja sebesar 99,80% dan prestasi mata pelajaran K3 sebesar 0,2%. Nilai sumbangan efektif untuk variabel persepsi tentang K3 terhadap kesiapan kerja sebesar 22,55% dan prestasi mata pelajaran K3 sebesar 0,00%. Secara bersama-sama variabel persepsi tentang K3 dan prestasi mata pelajaran K3 memberikan sumbangan efektif sebesar 22,55% terhadap kesiapan kerja, sedangkan sebesar 77,45% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi tentang K3 dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Bangunan SMK N 2 Pengasih besarnya koefisien korelasi  $R_{x_1y} = 0,474$  dengan nilai probabilitas (p)  $0,000 < 0,05$  dan persamaan garis regresinya  $Y = 27,41 + 0,432 X$ .
2. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara prestasi mata pelajaran K3 dengan kesiapan kerja kelas XII Jurusan Bangunan SMK N 2 Pengasih besarnya koefisien korelasi  $R_{x_2y} = 0,009$  dengan nilai probabilitas (p)  $0,939 > 0,05$  dan persamaan garis regresinya  $Y = 54,19 + 0,018 X$ .
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi tentang K3 dan prestasi mata pelajaran secara bersama-sama dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Bangunan SMK N 2 Pengasih besarnya  $R_{y(1,2)} = 0,475$  dengan nilai probabilitas (p)  $0,000 < 0,05$  dan persamaan garis regresinya  $Y = 21,331 + 0,434 X_1 + 0,075 X_2$ .
4. Sumbangan relatif variabel persepsi tentang K3 terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 99,80%, sumbangan relatif variabel prestasi mata pelajaran K3 terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 0,2%, dan sumbangan efektif variabel persepsi tentang K3 dan prestasi mata pelajaran K3 secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 22,55%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi sekolah**

Dari hasil penelitian gambaran hubungan persepsi tentang K3 dan prestasi mata pelajaran K3 terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Bangunan SMK N 2 Pengasih timbul masalah yaitu tidak signifikan antara prestasi mata pelajaran K3 terhadap kesiapan kerja, hal ini menunjukkan kurang efektifnya pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran K3. Apabila nilai prestasi mata pelajaran K3 tinggi maka kesiapan kerja siswa akan tinggi pula, oleh karena itu diharapkan sekolah dapat memaksimalkan pembelajaran mata pelajaran K3 sehingga kesiapan kerja siswa dapat mencapai tingkat yang paling optimal.

### **2. Bagi penelitian selanjutnya.**

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara persepsi tentang K3 dan prestasi mata pelajaran terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Bangunan SMK N 2 Pengasih dan besar kontribusi yang diberikan oleh kedua variabel bebas terhadap variabel terikatnya sebesar 22,55%. Hasil ini menunjukkan masih ada 77,45% variabel lain yang berhubungan dengan kesiapan kerja, yang perlu di adakan penelitian lanjutan untuk mengungkapkan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kesiapan kerja.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan mengungkapkan hubungan antara persepsi tentang K3 dan prestasi mata pelajaran dengan kesiapan kerja siswa kelas XII Jurusan Bangunan SMK N 2 Pengasih mempunyai beberapa keterbatasan penelitian, antara lain:



1. Dalam penelitian ini hanya meneliti di satu SMK yaitu SMK N 2 Pengasih akan lebih baik jika penelitian ini mengambil sampel lebih dari satu SMK sehingga hasilnya lebih optimal.
2. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti hanya terbatas pada persepsi tentang K3 dan prestasi mata pelajaran K3, padahal masih ada variabel lain yang berpengaruh terhadap persepsi tentang K3 dan prestasi mata pelajaran K3.

## DAFTAR PUSTAKA.

- Anonim. (1951). Undang-undang Tahun 1951 Pasal 1 Ayat 2 tentang Kecelakaan atau Penyakit Akibat Kerja.
- Anonim. (1970). Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
- Anonim. (1990). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah.
- Anonim. (2003). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Anonim. (2012). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Arifin Noor Rachman. (2013). Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Pengetahuan K3 Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta. *Yogyakarta. Skripsi. FT UNY.*
- Aris Subagyo. (1999). Tingkat Keselamatan Kerja Praktik Siswa Kelas II Jurusan Mesin Produksi SMK 2 Dan SMK 3 Yogyakarta di BLPT Yogyakarta. *Yogyakarta. Skripsi. FT UNY.*
- Bimo Walgito. (1999). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Cornelius Trihendradi. (2005). *Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta: Amara Books.
- Daryanto. (2010). *Keselamatan Kerja Peralatan Bengkel dan Perawatan Mesin*. Bandung: Alfabeta.
- Dewa Ketut Sukardi. (1987). *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dimiyati & Mudjiono. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Emzir. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamalik. (1991). *Manajemen Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Haryadi Sarjono & Winda Julianita. (2011). *SPSS vs Linear*. Jakarta: Salemba Empat.

Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar. (2006). *Pengantar Statistik*. Yogyakarta: Bumi Aksara.

<http://www.kreasi-kita-pengertian-kerja.html.htm> diakses pada tanggal 23 Januari 2014, pukul 10.38 WIB.

<http://www.sarjanaku.com.pengertian-prestasi-belajar-definisi.html.htm> diakses pada tanggal 21 Januari 2014, pukul 14.30 WIB.

[http://www.wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. com.pengertian-persepsi.html.htm](http://www.wikipedia.bahasa.Indonesia,ensiklopedia.bebas.com.pengertian-persepsi.html.htm) diakses pada tanggal 8 Januari 2014, pukul 13.12 WIB.

<http://www.kompasiana.com.pengertian-prestasi-belajar-definisi.html.htm> diakses pada tanggal 8 Januari 2014, pukul 13.14 WIB.

[http://www.faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kesiapan-kerja\\_PSYCHOLOGYMANIA.html.htm](http://www.faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kesiapan-kerja_PSYCHOLOGYMANIA.html.htm) diakses pada tanggal 15 Januari, pukul 11.06 WIB.

[http://www.wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. com. kesehatan dan keselamatan kerja. html.htm](http://www.wikipedia.bahasa.Indonesia,ensiklopedia.bebas.com.kesehatan.dan.keselamatan.kerja.html.htm) diakses pada tanggal 21 Januari 2014, pukul 12.00 WIB.

<http://www.gajimu.commainpekerjaan-yang-layak-keselamatan-dan-kesehatan-kerjapertanyaan-mengenai-keselamatan-dan-kesehatan-kerja-di-1.html.htm> diakses pada tanggal 2 Januari 2014, pukul 11.55 WIB.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Nana Sudjana. (1989). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Nanang Martono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Purwanto Ngalmim. (1988). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Karya.

Sarlito W. Sarwono. 2012. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Fajar Interpratama Offset.

Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_ (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_ (2013). *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukandarraumidi. (2002). *Metodologi Penelitian Petunjuk Penelitian Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sumadi Suryabrata. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suma'mur, P.K. (1981). *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Sri Mulyani. (2004). *Mengikuti Prosedur Keamanan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: SMK N 2 Jakarta.
- Sutrisno Hadi. (2000). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutrisno & Kusmawan Ruswandi. (2007). *Prosedur Keamanan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Sukabumi: Yudhistira.
- Syaiful Bahri Djamarah. (1994). *Prestasi Belajar dan kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Tim Tugas Akhir Skripsi. (2013). *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Tu'u,Tulus. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wijaya Aziiz Aji. (2012). *Pengaruh Prestasi Mata Pelajaran K3 Dan Pengalaman Praktik Industri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas XII SMK Muda Patria Kalasan*. Yogyakarta. Skripsi. FT UNY.

*LAMPIRAN 1*  
*INSTRUMEN PENELITIAN*

### KISI-KISI INSTRUMEN

PERSEPSI SISWA TENTANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)  
DAN PRESTASI MATA PELAJARAN K3 DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA  
KELAS XII JURUSAN BANGUNAN DI SMK N 2 PENGASIH

#### A. Kisi-kisi Instrumen Persepsi tentang K3

No	Indikator	No Butir	Jumlah Butir
1.	Pentingnya pengetahuan tentang K3	1, 2, 3, 4, 5	5
2.	Lingkungan fisik bengkel	6, 7, 8, 9, 10	5
3.	Perlengkapan dan peralatan K3	11, 12, 13, 14, 15	5
4.	Peran guru pembimbing/ instruktur	16, 17, 18, 19,10	5

#### B. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja

No.	Indikator	No Butir	Jumlah Butir
1.	Tingkat kematangan individu	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
2.	Pengalaman-pengalaman masa lalu	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	8
3.	Keadaan mental dan emosi	15, 16, 17, 18, 19, 20	6

Kepada : Yth. Siswa Kelas XII  
Jurusan Teknik Bangunan (TKKy, TKBB dan TDPIIL)  
SMK Negeri 2 Pengasih

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan rencana penelitian yang saya lakukan pada siswa kelas XII Jurusan Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih, yang terdiri dari program keahlian TKKy, TKBB dan TDPIIL SMKN 2 Pengasih. Maka, kami mohon kesediaan Anda untuk menjawab angket yang saya berikan kepada Anda. Angket ini bertujuan untuk mengungkap **Persepsi siswa tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Prestasi Mata Pelajaran K3 dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Bangunan SMK N 2 Pengasih.**

Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pada angket, saya mohon pada Anda sekalian untuk menjawab dengan apa adanya, yaitu jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan dalam angket ini, saya jamin tidak ada sangkut pautnya sama sekali terhadap nilai dalam kegiatan belajar Anda.

Atas kesadaran Anda untuk mengisi angket-angket ini saya ucapkan banyak terima kasih. Bantuan Anda sangat besar artinya bagi penelitian ini dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas budi baik Anda sekalian. Amin.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, Februari 2014

Peneliti

Yunita Astuti

09505241012

## ANGKET PENELITIAN

PERSEPSI SISWA TENTANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)  
DAN PRESTASI MATA PELAJARAN K3 DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA

KELAS XII JURUSAN BANGUNAN SMK N 2 PENGASIH

RESPONDEN : SISWA

### Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah setiap pertanyaan / pernyataan dengan cermat dan teliti.
2. Jawablah setiap pertanyaan/pernyataan, dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kotak alternatif yang paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
3. Mohon mengisi setiap pertanyaan sesuai apa adanya.
4. Diberikan 4 alternatif pilihan jawaban sandi yang berbeda, yaitu :

Sangat Tidak Setuju = STS  
Tidak Setuju = TS  
Setuju = S  
Sangat Setuju = SS

Contoh :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan semua aktifitas didalam bengkel .			√	

Maknanya = Jika pernyataan diatas sangat sesuai dengan kondisi Anda maka tandai dengan mencentang kolom TS.



### A. Instrumen Kesiapan Kerja

Pernyataan-pernyataan berikut adalah menggambarkan kepribadian hidup saya.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Setelah lulus sekolah saya akan mencari pekerjaan sesuai dengan jurusan saya.				
2.	Dunia industri saat ini menuntut lulusan SMK seperti saya harus mempunyai keterampilan.				
3.	Saya memiliki sifat mudah untuk bergaul dengan siapa pun.				
4.	Saya akan siap bekerja sama secara berkelompok.				
5.	Saya akan meneliti dengan teliti setiap tahapan pekerjaan dari awal.				
6.	Saya akan sabar dalam menghadapi masalah bekerja walaupun masalah itu berat.				
7.	Setelah lulus sekolah saya tidak akan bekerja pada bidang yang bukan keahlian saya.				
8.	Saya berpendapat bahwa bekerja di lapangan lebih baik bekerja di kantor.				
9.	Saya selalu mengikuti perkembangan bidang teknologi informasi dan mengikuti pengumuman penerimaan karyawan melalui majalah, buku, internet dan televisi.				
10.	Saya siap mempertanggungjawabkan pekerjaan yang pernah saya lakukan.				
11.	Jika sudah diterima bekerja saya siap untuk diberi pelatihan oleh perusahaan saya demi kelancaran karir saya.				
12.	Jika sudah bekerja saya akan terus belajar untuk meningkatkan kompetensi yang saya miliki.				
13.	Saya akan tetap mengontrol emosi dalam menyelesaikan masalah rumit.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
14.	Saya memanfaatkan kompetensi yang saya miliki untuk bekerja lebih baik.				
15.	Mempraktekan hasil pelajaran teori sangat menyenangkan				
16.	Daripada berdiam diri, saya akan melakukan aktivitas yang bersifat positif.				
17.	Saya antusias terhadap sesuatu pekerjaan yang baru.				
18.	Saya akan membantu teman yang kesulitan dalam memahami hal-hal yang berkaitan dengan praktik.				
19.	Saya merasa senang melakukan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian saya.				
20.	Melakukan pekerjaan yang sama dan diulang-ulang membuat saya merasa bosan.				

***Terima Kasih atas Partisipasi dan Kerjasamanya***

## B. Instrumen Persepsi tentang K3

Pernyataan-pernyataan berikut adalah menggambarkan kepribadian hidup saya.

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan semua aktifitas didalam bengkel .				
2.	Kelalaian dan kecerobohan dalam praktik dapat mengakibatkan kecelakaan.				
3.	Akibat kecelakaan dalam praktik antara lain patah (kaki, jari, tangan), tergores, luka, dan terkilir.				
4.	Sebelum praktik di bengkel harus memahami tentang K3.				
5.	Menerapkan keselamatan kerja dengan benar maka akan menjamin keselamatannya.				
6.	Papan peringatan dan gambar keselamatan kerja memberikan kesadaran untuk berhati-hati dalam melaksanakan praktik.				
7.	Bengkel yang aman dan nyaman adalah bengkel yang teratur, rapi dan bersih.				
8.	Posisi (tata letak) meja kerja, bangku kerja, mesin perkakas yang baik dapat memperlancar jalannya proses belajar mengajar.				
9.	Penerangan didalam bengkel sangat berpengaruh terhadap kegiatan praktik.				
10.	Gambar keselamatan kerja dan papan peringatan di dinding bengkel tidak diperlukan.				
11.	Pemakaian pengaman dan pelindung diri saat praktik adalah suatu kewajiban.				
12.	Tabung pemadam kebakaran adalah bagian dari peralatan K3.				
13.	Sebelum mengerti tentang cara pengoperasian mesin saya bisa mencoba-coba terlebih dahulu.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
14.	Pemakaian sarung tangan sebagai alat pelindung dari benda tajam wajib dipakai saat kegiatan praktik berlangsung.				
15.	Penggunaan alat kerja praktek seperti gergaji, palu, cangkul dapat mengakibatkan kecelakaan.				
16.	Pengertian-pengertian akan K3 di dalam lembar kerja ( <i>job sheet</i> ) dapat menambah pemahaman dan akan lebih berhati-hati dalam melaksanakan praktik.				
17.	Guru pembimbing harus selalu memberikan penjelasan tentang tata urutan kerja dalam setiap praktik di bengkel.				
18.	Urutan langkah kerja pada lembar kerja ( <i>job sheet</i> ) dapat mencegah terjadinya kecelakaan pada saat praktik.				
19.	Sebelum praktek dimulai guru pembimbing perlu memberikan teori penunjang.				
20.	Guru pembimbing perlu mengingatkan kepada siswa yang melanggar aturan K3 pada saat praktek berlangsung.				

***Terima Kasih atas Partisipasi dan Kerjasamanya***

*LAMPIRAN 2*

*UJI VALIDITAS DAN*

*REALIBILITAS INSTRUMEN*

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Drs. Suparman, M. Pd.

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan  
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),  
dengan ini saya:

Nama : Yunita Astuti

NIM : 09505241012

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Persepsi Siswa tentang Kesehatan dan Keselamatan  
Kerja (K3) dan Prestasi Mata Pelajaran K3 dengan  
Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Bangunan SMK  
N 2 Pengasih

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap  
instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan,  
bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian  
TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu  
diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Februari 2014

Pemohon,

Yunita Astuti

NIM. 09505241012

Mengetahui,

Kaprosdi Jurusan PTSP,

Pembimbing TAS,

Dr. Amat Jaedun, M. Pd.

NIP. 19610808 198601 1 001

Drs. H. Pangat, MT.

NIP. 19500202 197803 1 0

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Suparman, M. Pd.

NIP : 19550715 198003 1 006

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Yunita Astuti.

NIM : 09505241012

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Persepsi Siswa Tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan Prestasi Mata Pelajaran K3 dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Bangunan SMK N 2 Pengasih

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Februari 2014

Validator,



Drs. Suparman, M. Pd  
NIP. 19550715 198003 1 006

Catatan:

- Beri tanda ✓

**Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS**

Nama Mahasiswa : Yunita Astuti

NIM : 09505241012

Judul TAS : Persepsi Siswa tentang K3 dan Prestasi Mata Pelajaran K3 dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Bangunan SMK N 2 Pengasih

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Persepsi K3	Indikator & butir soal agar disesuaikan dgn kebutuhan pada kajian pustaka
2	Kesiapan Kerja	idem alq -
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 5 Februari 2014

Validator,

Drs. Suparman, M. Pd

NIP. 19550715 198003 1 006



**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imam Muchoyar, M. Pd.

NIP : 19491125 197603 1 001

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Yunita Astuti.

NIM : 09505241012

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Persepsi Siswa tentang Kesehatan dan Keselamatan (K3)  
dan Prestasi Mata Pelajaran K3 dengan Kesiapan Kerja  
Siswa Kelas XII Jurusan Bangunan SMK N 2 Pengasih

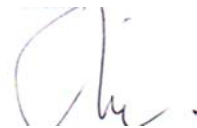
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat  
dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan  
dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Februari 2014

Validator,



Imam Muchoyar, M. Pd.  
NIP. 19491125 197603 1 001

Catatan:

- Beri tanda √

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Yumita Astuti

NIM : 09505241012

Judul TAS : Persepsi Siswa tentang K3 dan Prestasi Mata Pelajaran K3 dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Jurusan Bangunan SMK N 2 Pengasih

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Keselamatan	1. Pertanggung jawaban, 2. Apa jawaban di balok (S, S, S, S, S) 3. Perlu & sumbernya. 4. benar & selama ke apa (ayak, alat, bahan)
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, Februari 2014

Validator,



Imam Muchoyar, M.Pd.

NIP. 19491125 197603 1 001

DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN PERSEPSI TENTANG K3

No. Res	Skor untuk butir nomor																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	63
2	2	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	56
3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	63
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	59
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79
7	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	60
8	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
9	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	71
10	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
11	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	69
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	74
13	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	64
14	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	61
15	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	66
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	77
17	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	68
18	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	76
19	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	64
20	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	3	4	3	3	3	67
21	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
22	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	76
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	72
24	4	2	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	62
25	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	67
26	2	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	71
27	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	71
28	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
29	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	66
30	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	63

DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN KESIAPAN KERJA

No. Res	Skor untuk butir nomor																				TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	70
2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	56
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	59
4	2	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	65
5	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	56
6	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	73
7	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	59
8	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
9	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	71
10	2	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	63
11	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	69
12	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	74
13	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	66
14	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	60
15	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	61
16	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	71
17	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	63
18	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
19	3	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	69
20	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	64
21	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	76
22	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	72
23	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	60
24	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	69
25	3	3	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	69
26	2	4	4	4	4	4	2	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	67
27	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	69
28	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	61
29	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	60
30	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	61

## UJI VALIDITAS PERSEPSI TENTANG K3

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	20

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	64.73	42.547	.369	.892
P2	65.10	41.886	.367	.893
P3	65.07	40.547	.619	.885
P4	64.63	43.344	.422	.890
P5	64.73	41.789	.625	.886
P6	65.03	42.585	.452	.889
P7	65.13	41.499	.384	.893
P8	64.97	42.516	.393	.891
P9	65.03	40.102	.750	.881
P10	65.13	41.637	.402	.892
P11	64.83	41.937	.556	.887
P12	65.00	42.138	.516	.888
P13	65.20	40.786	.574	.886
P14	65.13	41.568	.568	.886
P15	65.60	40.662	.390	.895
P16	65.00	41.517	.616	.885
P17	64.93	41.720	.504	.888
P18	65.17	39.247	.846	.878
P19	64.87	41.982	.541	.887
P20	64.93	40.823	.722	.883

## UJI VALIDITAS KESIAPAN KERJA

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	20

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	62.73	28.892	.451	.814
P2	61.93	29.444	.594	.809
P3	62.03	29.757	.530	.811
P4	62.17	29.454	.426	.815
P5	62.17	29.730	.572	.810
P6	62.13	30.947	.237	.825
P7	63.03	35.964	-.426	.860
P8	62.83	29.385	.397	.817
P9	62.20	28.993	.503	.811
P10	62.20	29.407	.400	.817
P11	61.90	29.472	.597	.809
P12	61.87	30.602	.388	.817
P13	61.97	29.757	.530	.811
P14	61.93	29.375	.608	.808
P15	62.33	30.575	.273	.823
P16	61.83	30.557	.408	.817
P17	62.13	29.499	.460	.813
P18	62.10	29.197	.651	.806
P19	62.13	29.982	.436	.815
P20	62.87	29.223	.380	.819

Reliabilitas Instrumen Persepsi tentang K3 (X1)

No	Resp	Nomor butir soal																														Σ		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	P1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	3969
2	P2	2	4	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	3136
3	P3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	3969	
4	P4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	5929	
5	P5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	3481		
6	P6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	6241		
7	P7	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	3600		
8	P8	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71	5041		
9	P9	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	6241		
10	P10	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	6241		
11	P11	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	4761		
12	P12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74	5476		
13	P13	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	4096		
14	P14	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	3721		
15	P15	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	4356		
16	P16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77	5929		
17	P17	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	4624		
18	P18	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	6084		
19	P19	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	4096		
20	P20	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	4489		
21	P21	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	5776		
22	P22	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	5776		
23	P23	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	5184		
24	P24	4	2	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	3844		
25	P25	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	4489		
26	P26	2	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71	5041		
27	P27	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71	5041		
28	P28	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	5625		
29	P29	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	4356		
30	P30	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	3969		
Σ	EX	111	100	101	114	111	102	99	104	102	99	108	103	97	99	85	103	105	98	107	105	98	107	105	98	107	105	98	107	105	2053	141821		
Σ	EX	405	339	342	422	401	338	334	361	347	337	387	352	316	331	259	352	368	321	373	359	373	359	373	359	373	359	373	359	7044				
Σ	S	-0.19	0.19	0.07	-0.37	-0.32	-0.29	0.24	0.02	0.01	0.34	-0.06	-0.05	0.08	0.14	0.61	-0.05	0.02	0.03	-0.29	-0.28	-0.28	-0.28	-0.28	-0.28	-0.28	-0.28	-0.28	-0.28	-0.183				
Σ	S	44.25																																
Σ	S	1.057																																

Reliabilitas Instrumen Persepsi tentang K3 (X1)

Tabel Perolehan Xi'

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
9	9	9	9	9	9	9	16	16	9	4	16	9	9	9	9	9	9	9	9	9
4	16	4	16	9	9	9	9	9	4	4	9	9	4	9	9	9	9	4	9	9
16	9	9	16	16	9	9	9	9	9	9	9	9	4	9	9	9	9	9	9	9
16	9	16	16	16	16	16	16	16	16	9	9	16	16	16	16	16	16	16	16	16
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	16	9	4	9	9	4	9	9
16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	9	16	16	16	16	16	16	16
16	9	4	9	9	9	9	4	16	9	16	9	9	4	9	9	9	9	9	9	9
9	9	9	9	9	9	9	4	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
16	16	9	16	16	16	16	9	16	9	16	16	16	16	9	4	16	4	16	16	16
16	9	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
16	16	16	16	16	16	16	4	16	9	16	16	9	9	9	9	9	9	9	9	9
16	4	9	16	9	9	9	9	9	9	9	16	9	9	9	4	9	16	9	9	9
16	4	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	16	16	9	9	9
16	9	9	16	16	16	16	16	16	16	9	16	9	16	9	9	9	9	9	9	9
16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
16	9	9	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
16	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	16	9	9	1	9	16	9	9	9
16	16	9	16	16	16	16	16	9	9	16	16	16	9	9	1	9	16	9	9	9
16	9	16	16	16	16	16	4	16	16	9	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
16	16	9	16	16	16	16	16	16	16	9	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
16	4	16	16	9	9	9	4	16	9	16	9	9	9	9	4	9	9	9	9	9
16	16	9	16	16	16	16	16	16	9	9	16	16	9	9	4	9	9	9	9	9
4	16	16	9	16	16	9	16	4	16	9	16	9	16	16	16	16	16	9	9	9
16	16	16	16	16	9	9	9	9	9	16	16	16	9	16	9	16	16	9	9	9
16	16	16	16	16	16	16	16	16	9	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
16	9	9	9	16	16	9	16	9	9	4	9	16	9	16	4	9	9	9	9	9



Reliabilitas Instrumen Kesiapan Kerja (Y)

No	Item	Nomor butir soal																														Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	P1	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	70
2	P2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58	
3	P3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
4	P4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	
5	P5	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	56		
6	P6	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	73		
7	P7	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59		
8	P8	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59		
9	P9	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	71			
10	P10	2	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63		
11	P11	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	69			
12	P12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74		
13	P13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74		
14	P14	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66		
15	P15	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	60		
16	P16	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	61			
17	P17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71		
18	P18	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73		
19	P19	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	69		
20	P20	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	64			
21	P21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76		
22	P22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72		
23	P23	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	60			
24	P24	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	69			
25	P25	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	69			
26	P26	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	67			
27	P27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	69			
28	P28	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	61			
29	P29	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	60			
30	P30	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	61			
Σ		83	107	104	100	100	101	74	80	99	99	108	109	106	107	95	110	101	101	102	101	101	101	101	101	101	101	101	79	1647			
Total		245	389	368	346	340	351	196	228	339	341	396	403	382	389	313	410	351	354	349	354	349	351	351	351	351	351	225	6715				
S.D		0,51	0,25	0,25	0,42	0,22	0,37	0,45	0,49	0,41	0,48	0,24	0,23	0,25	0,25	0,41	0,22	0,37	0,24	0,30	0,37	0,24	0,30	0,24	0,30	0,24	0,24	0,57	6,90556				
α		631,69																															
K		1,041																															

Reliabilitas Instrumen Kesiapan Kerja (Y)

Tabel Penolong XI																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
9	16	9	16	16	16	9	4	16	16	16	16	9	16	9	16	16	16	9	4
4	9	9	9	9	9	9	4	9	9	9	9	9	9	4	9	4	9	9	9
9	9	9	9	9	9	9	4	9	9	9	9	9	9	9	16	9	9	9	4
4	16	16	16	9	9	4	9	16	9	9	16	16	9	9	16	9	9	9	9
4	9	9	9	9	9	9	4	4	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	4
9	16	16	16	16	16	1	16	9	16	9	16	16	16	16	16	16	16	16	9
9	9	9	9	9	9	4	9	4	9	9	9	9	9	9	16	9	9	16	4
4	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
9	16	16	16	16	16	9	4	9	16	16	16	16	9	16	16	16	16	16	4
4	16	16	9	9	4	9	9	16	9	9	16	16	9	9	16	9	9	9	9
4	16	9	16	16	16	16	9	4	16	16	16	9	16	9	16	16	16	9	4
16	16	16	16	9	9	4	16	16	16	16	9	9	16	16	16	16	16	16	16
9	16	16	9	9	9	4	9	9	9	16	16	16	9	16	9	16	9	9	9
9	16	9	9	9	16	4	4	9	9	9	9	9	16	9	9	9	9	9	4
9	9	9	9	9	16	4	4	9	9	9	9	16	9	9	9	9	9	16	9
16	16	9	16	9	16	9	9	9	16	16	16	16	16	9	16	9	9	16	9
9	9	9	9	9	9	9	4	9	9	9	9	9	16	9	16	16	9	9	9
4	16	16	16	9	9	9	9	9	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16
9	9	16	4	16	16	9	4	16	16	16	16	16	16	4	9	16	16	16	9
4	9	9	9	9	9	9	4	16	16	16	16	16	16	4	16	16	16	4	4
16	16	16	16	16	16	1	16	16	16	16	16	9	16	16	16	16	16	16	16
16	16	16	16	16	16	4	9	16	16	16	16	16	16	16	16	4	9	9	16
4	16	9	9	9	9	4	4	9	9	9	15	9	9	16	16	9	9	9	4
9	16	9	9	9	16	9	4	16	9	16	16	16	16	9	16	9	16	16	9
9	9	16	4	16	16	9	4	16	16	16	16	16	16	4	16	16	16	16	9
4	16	16	16	16	16	4	9	9	1	16	16	16	16	9	16	16	16	16	1
16	16	16	16	16	4	9	16	16	4	16	16	16	16	9	9	9	9	9	9
4	9	9	16	9	9	9	9	9	9	9	15	9	16	9	9	9	9	9	4
9	9	16	9	9	9	4	9	9	9	16	9	9	9	9	9	9	9	9	4
4	9	9	9	9	9	9	4	9	9	16	16	16	9	9	16	16	16	9	4
4	9	9	9	9	9	9	9	4	9	16	16	16	9	9	16	16	16	9	4

## *LAMPIRAN 3*

# *UJI PERSYARATAN ANALISIS*

## UJI NORMALITAS

Tabel penolong untuk uji normalitas data persepsi tentang K3

Interval	$f_o$	$f_{ref}$ (%)	$f_h$	$(f_o-f_h)$	$(f_o-f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
56 – 57,75	8	11,27%	8,002	-0,002	0,0	0,0
58,75 – 60,5	9	12,68%	9,002	-0,002	0,0	0,0
61,5 – 63,25	16	22,53%	15,99	0,01	0,0	0,0
64,25 – 66	14	19,72%	14,001	-0,001	0,0	0,0
67 – 68,75	10	14,08%	9,997	0,003	0,0	0,0
69,75 – 71,5	8	11,27%	8,002	-0,002	0,0	0,0
72,5 – 74,25	4	5,63%	3,997	0,003	0,0	0,0
75,25 - 78	2	2,82%	2,002	0,002	0,0	0,0
Jumlah	71	100%	70,993	0,011	0,0	<b>0,0</b>

Tabel penolong untuk uji normalitas data prestasi mata pelajaran K3

Interval	$f_o$	$f_{ref}$ (%)	$f_h$	$(f_o-f_h)$	$(f_o-f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
75 – 75,625	1	1,42%	1,008	-0,008	0,0	0,0
76,625 – 77,25	11	15,48%	10,99	0,01	0,0	0,0
78,25 – 78,875	14	19,72%	14,001	-0,001	0,0	0,0
79,875 – 80,5	22	30,98%	21,995	0,005	0,0	0,0
81,5 – 82,125	15	21,12%	14,995	0,005	0,0	0,0
83,125 – 83,75	0	0	0	0	0,0	0,0
84,75 – 85,375	4	5,64%	4,004	-0,004	0,0	0,0
86,375- 88	4	5,64%	4,004	-0,004	0,0	0,0
Jumlah	71	100%	70,997	0,003	0,0	<b>0,0</b>

Tabel penolong untuk uji normalitas data kesiapan kerja

Interval	$f_o$	$f_{ref}$ (%)	$f_h$	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
47 – 48,5	1	1,42%	1,008	-0,008	0,0	0,0
49,5 – 51	15	21,13%	15,002	-0,002	0,0	0,0
52 – 53,5	10	14,08%	9,996	0,004	0,0	0,0
54,5 – 56	13	18,31%	13	0,000	0,0	0,0
57 – 58,5	12	16,90%	11,999	0,001	0,0	0,0
59,5 – 61	11	15,49%	10,997	0,003	0,0	0,0
62 – 63,5	5	7,04%	4,998	0,002	0,0	0,0
64,5 - 67	4	5,63%	3,997	0,003	0,0	0,0
Jumlah	71	100%	70,997	0,003	0,0	<b>0,0</b>

## UJI LINIERITAS

### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
X1 * Y	71	100.0%	0	.0%	71	100.0%
X2 * Y	71	100.0%	0	.0%	71	100.0%

### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
X1 * Y	.474	.225	.625	.391
X2 * Y	.012	.000	.501	.251

### ANOVA

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X1 * Y	Between Groups	(Combined)	1.817	19	.096	1.722	.063
		Linearity	1.044	1	1.044	18.797	.000
		Deviation from Linearity	.773	18	.043	.774	.719
	Within Groups	2.832	51	.056			
Total			4.649	70			
X2 * Y	Between Groups	(Combined)	99.996	19	5.263	.898	.587
		Linearity	.057	1	.057	.010	.922
		Deviation from Linearity	99.939	18	5.552	.947	.530
	Within Groups	298.962	51	5.862			
Total			398.958	70			

## UJI MULTIKOLINERITAS

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 <sup>a</sup>	.226	.203	.24697

a. Predictors: (Constant), PRESTASI\_BELAJAR, PERSEPSI\_K3

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PERSEPSI_K3	.997	1.003
	PRESTASI_BELAJAR	.997	1.003

a. Dependent Variable: KESIAPAN\_KERJA

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.208	2	.604	9.900	.000 <sup>a</sup>
	Residual	4.148	68	.061		
	Total	5.355	70			

a. Predictors: (Constant), PRESTASI\_BELAJAR, PERSEPSI\_K3

b. Dependent Variable: KESIAPAN\_KERJA

*LAMPIRAN 4*  
*ANALISIS DESKRIPTIF*



## UJI DESKRIPSI PERSEPSI TENTANG K3

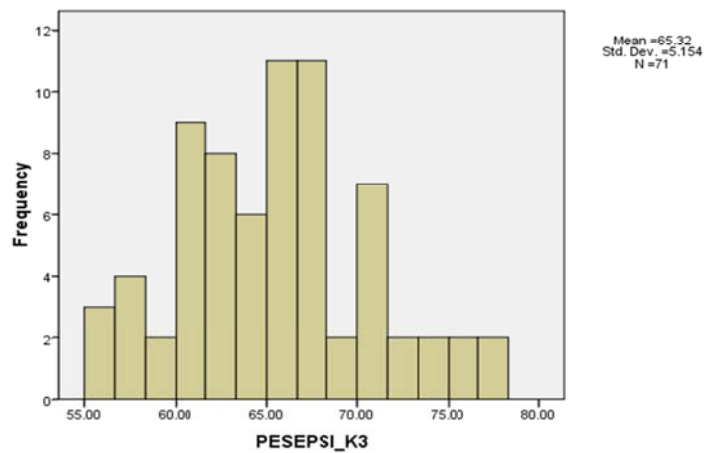
### Statistics

PERSEPSI\_K3

N	Valid	71
	Missing	0
Mean		65.3239
Std. Error of Mean		.61168
Median		65.0000
Mode		65.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5.15412
Variance		26.565
Range		22.00
Minimum		56.00
Maximum		78.00
Sum		4638.00
Percentiles	25	61.0000
	50	65.0000
	75	68.0000

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Histogram



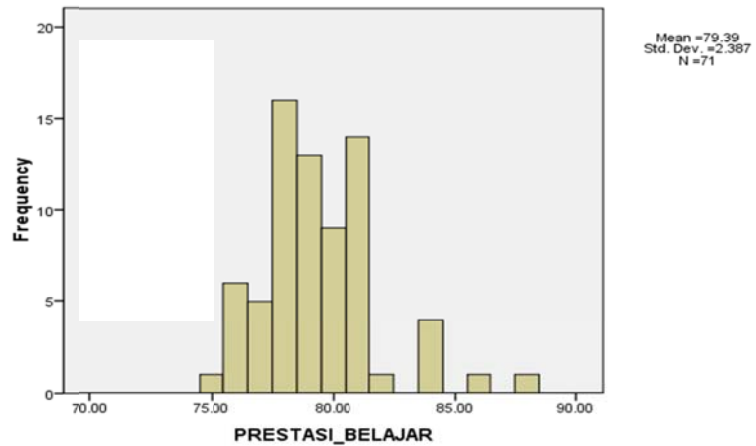
# UJI DESKRIPSI PRESTASI MATA PELAJARAN K3

## Statistics

PRESTASI\_BELAJAR

N	Valid	71
	Missing	0
Mean		79.3944
Std. Error of Mean		.28333
Median		79.0000
Mode		78.00
Std. Deviation		2.38734
Variance		5.699
Range		13.00
Minimum		75.00
Maximum		88.00
Sum		5637.00
Percentiles	25	78.0000
	50	79.0000
	75	81.0000

## Histogram



## UJI DESKRIPSI KESIAPAN KERJA

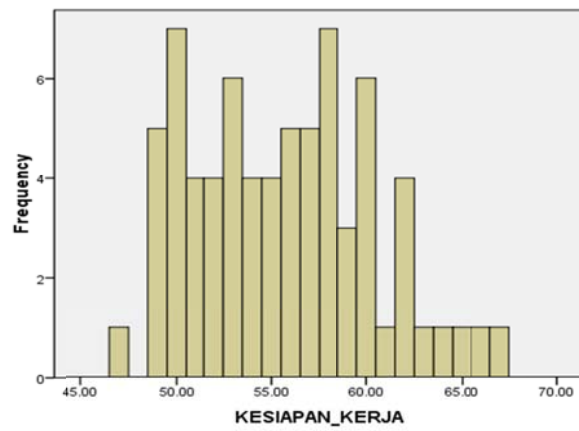
### Statistics

KESIAPAN\_KERJA

N	Valid	71
	Missing	0
Mean		55.6338
Std. Error of Mean		.55782
Median		56.0000
Mode		50.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		4.70027
Variance		22.093
Range		20.00
Minimum		47.00
Maximum		67.00
Sum		3950.00
Percentiles	25	52.0000
	50	56.0000
	75	59.0000

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### Histogram



Mean = 55.63  
Std. Dev. = 4.70  
N = 71

*LAMPIRAN 5*  
*UJI HIPOTESIS*

**UJI HIPOTESIS PERSEPSI TENTANG K3 (X<sub>1</sub>) DENGAN KESIAPAN KERJA (Y)**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PERSEPSI_K3 <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KESIAPAN\_KERJA

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	<b>.474<sup>a</sup></b>	<b>.224</b>	.213	4.16917

a. Predictors: (Constant), PERSEPSI\_K3

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	347.121	1	347.121	19.970	<b>.000<sup>a</sup></b>
	Residual	1199.358	69	17.382		
	Total	1546.479	70			

a. Predictors: (Constant), PERSEPSI\_K3

b. Dependent Variable: KESIAPAN\_KERJA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	<b>27.410</b>	6.335		<b>4.327</b>	.000
	PERSEPSI_K3	<b>.432</b>	.097	.474	4.469	.000

a. Dependent Variable: KESIAPAN\_KERJA

**UJI HIPOTESIS PRESTASI MATA PELAJARAAN K3 (X<sub>2</sub>) DENGAN  
KESIAPAN KERJA (Y)**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PRESTASI_K3 <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: KESIAPAN\_KERJA

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	<b>.009<sup>a</sup></b>	<b>.000</b>	-.014	4.73401

a. Predictors: (Constant), PRESTASI\_K3

b.

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.132	1	.132	.006	<b>.939<sup>a</sup></b>
	Residual	1546.347	69	22.411		
	Total	1546.479	70			

a. Predictors: (Constant), PRESTASI\_K3

b. Dependent Variable: KESIAPAN\_KERJA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	<b>54.190</b>	18.826		<b>2.879</b>	.005
	PRESTASI_K3	<b>.018</b>	.237	.009	.077	.939

a. Dependent Variable: KESIAPAN\_KERJA

**UJI HIPOTESIS PERSEPSI TENTANG K3 (X<sub>1</sub>) DAN PRESTASI MATA  
PELAJARAN K3 (X<sub>2</sub>) DENGAN KESIAPAN KERJA (Y)**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PRESTASI_K3, PERSEPSI_K3 <sup>a</sup>		. Enter

- a. All requested variables entered.  
b. Dependent Variable: KESIAPAN\_KERJA

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	<b>.475<sup>a</sup></b>	<b>.226</b>	.203	4.19582	2.106

- a. Predictors: (Constant), PRESTASI\_K3, PERSEPSI\_K3  
b. Dependent Variable: KESIAPAN\_KERJA

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	349.347	2	174.674	<b>9.922</b>	<b>.000<sup>a</sup></b>
	Residual	1197.132	68	17.605		
	Total	1546.479	70			

- a. Predictors: (Constant), PRESTASI\_K3, PERSEPSI\_K3  
b. Dependent Variable: KESIAPAN\_KERJA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	<b>21.331</b>	18.244		<b>1.169</b>	.246
	PERSEPSI_K3	<b>.434</b>	.097	.476	4.454	.000
	PRESTASI_K3	<b>.075</b>	.210	.038	.356	.723

a. Dependent Variable: KESIAPAN\_KERJA



**TABULASI UNTUK PERHITUNGAN SUMBANGAN EFEKTIF DAN SUMBANGAN RELATIF**

No	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y	X <sub>1</sub> Y	X <sub>2</sub> Y	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X <sub>2</sub> <sup>2</sup>	X <sub>1</sub> X <sub>2</sub>
1	70	80	56	3920	4480	4900	3136	6400	5600
2	63	82	52	3276	4238	3969	2704	6642	5135
3	64	84	54	3456	4536	4096	2916	7056	5376
4	71	85	60	4260	5070	5041	3600	7140	6000
5	71	79	62	4402	4917	5041	3844	6288	5630
6	60	81	55	3300	4455	3600	3025	6561	4860
7	58	81	49	2842	3949	3364	2401	6496	4675
8	63	78	50	3150	3915	3969	2500	6131	4933
9	56	84	53	2968	4452	3136	2809	7056	4704
10	75	79	64	4800	5075	5625	4096	6288	5948
11	75	88	62	4650	5456	5625	3844	7744	6600
12	58	80	51	2958	4080	3364	2601	6400	4640
13	65	79	50	3250	3965	4225	2500	6288	5155
14	67	76	56	3752	4228	4489	3136	5700	5059
15	63	81	54	3402	4374	3969	2916	6561	5103
16	61	80	49	2989	3935	3721	2401	6448	4898
17	61	82	55	3355	4488	3721	3025	6659	4978
18	67	81	62	4154	5041	4489	3844	6610	5447
19	65	81	53	3445	4309	4225	2809	6610	5285
20	65	81	60	3900	4860	4225	3600	6561	5265
21	64	79	52	3328	4124	4096	2704	6288	5075
22	67	78	66	4422	5168	4489	4356	6131	5246
23	63	79	53	3339	4203	3969	2809	6288	4996
24	62	85	53	3286	4479	3844	2809	7140	5239
25	58	81	50	2900	4050	3364	2500	6561	4698
26	64	87	49	3136	4243	4096	2401	7500	5542
27	65	81	57	3705	4617	4225	3249	6561	5265
28	56	81	52	2912	4228	3136	2704	6610	4553
29	65	79	58	3770	4599	4225	3364	6288	5155
30	61	78	56	3416	4385	3721	3136	6131	4776
31	66	78	55	3630	4274	4356	3025	6037	5128
32	67	79	58	3886	4599	4489	3364	6288	5313
33	71	77	55	3905	4219	5041	3025	5883	5446
34	72	81	58	4176	4698	5184	3364	6561	5832
35	67	80	58	3886	4640	4489	3364	6400	5360
36	68	79	62	4216	4917	4624	3844	6288	5392

37	73	77	57	4161	4372	5329	3249	5883	5599
38	65	80	50	3250	4000	4225	2500	6400	5200
39	60	77	56	3360	4295	3600	3136	5883	4602
40	69	77	53	3657	4065	4761	2809	5883	5292
41	62	79	60	3720	4758	3844	3600	6288	4917
42	71	78	58	4118	4507	5041	3364	6037	5517
43	66	78	58	3828	4541	4356	3364	6131	5168
44	65	78	47	3055	3680	4225	2209	6131	5090
45	58	76	51	2958	3891	3364	2601	5822	4425
46	56	81	51	2856	4131	3136	2601	6561	4536
47	62	80	50	3100	3985	3844	2500	6352	4941
48	64	80	60	3840	4800	4096	3600	6400	5120
49	59	80	57	3363	4543	3481	3249	6352	4702
50	67	80	60	4020	4800	4489	3600	6400	5360
51	71	80	54	3834	4336	5041	2916	6448	5701
52	65	78	58	3770	4507	4225	3364	6037	5051
53	67	78	50	3350	3915	4489	2500	6131	5246
54	60	78	59	3540	4584	3600	3481	6037	4662
55	74	80	59	4366	4702	5476	3481	6352	5898
56	71	78	50	3550	3915	5041	2500	6131	5559
57	63	78	49	3087	3837	3969	2401	6131	4933
58	60	78	49	2940	3807	3600	2401	6037	4662
59	61	78	53	3233	4150	3721	2809	6131	4776
60	59	78	57	3363	4463	3481	3249	6131	4620
61	68	82	59	4012	4838	4624	3481	6724	5576
62	69	81	65	4485	5265	4761	4225	6561	5589
63	74	78	57	4218	4463	5476	3249	6131	5794
64	64	78	51	3264	3993	4096	2601	6131	5011
65	61	79	52	3172	4108	3721	2704	6241	4819
66	66	78	61	4026	4776	4356	3721	6131	5168
67	77	78	54	4158	4228	5929	2916	6131	6029
68	68	81	63	4284	5103	4624	3969	6561	5508
69	78	78	60	4680	4698	6084	3600	6131	6107
70	64	78	56	3584	4385	4096	3136	6131	5011
71	67	77	67	4489	5132	4489	4489	5868	5132
<b>∑</b>	<b>4638</b>	<b>5659</b>	<b>3950</b>	<b>258833</b>	<b>314838</b>	<b>304832</b>	<b>221300</b>	<b>451427</b>	<b>369627</b>

Diketahui:

$R^2$	= 0,226
Jkreg	= 349,347
b1	= 0,434
b2	= 0,075
$\sum Y$	= 3950
$\sum X_1$	= 4638
$\sum X_2$	= 5659
$\sum Y^2$	= 221300
$\sum X_1^2$	= 304832
$\sum X_2^2$	= 451427
$\sum X_1X_2$	= 369627
$\sum X_1Y$	= 258833
$\sum X_2Y$	= 314838

Penyelesaian :

$$\begin{aligned}\sum_{x1y} &= \sum_{x1Y} - \frac{\sum X_1x \sum Y}{n} \\ &= 258833 - \frac{4638 \times 3950}{71} \\ &= 803,42\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum_{x2y} &= \sum_{x2Y} - \frac{\sum X_2x \sum Y}{n} \\ &= 314838 - \frac{5659 \times 3950}{71} \\ &= 6,31\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}b_1 \sum_{x1y} &= 0,434 \times 803,42 \\ &= 348,68\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}b_2 \sum_{x2y} &= 0,075 \times 6,31 \\ &= 0,47\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SR_{X_1} &= \frac{b_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{348,68}{349,347} \times 100\% \\
 &= 99,80\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SR_{X_2} &= \frac{b_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{0,47}{349,347} \times 100\% \\
 &= 0,2\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SE_{X_1} &= SR_{X_1} \times R^2 \\
 &= 99,80\% \times 0,226 \\
 &= 22,55\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SE_{X_2} &= SR_{X_2} \times R^2 \\
 &= 0,2\% \times 0,226 \\
 &= 0,00\%
 \end{aligned}$$

**DAFTAR NILAI RAPORT MATA PELAJARAN K3  
KELAS 3 DPIL**

NO	NIS	NAMA SISWA	NILAI
1	14844	Aditya Kurniawan	80,0
2	14846	Adnan Haris Tri Nugroho	81,5
3	14847	Agus Purnama	84,0
4	14848	Ahmad Setiadi	84,5
5	14849	Alifuddin Nur Sholeh	79,3
6	14850	Arfian Nur Pradana	81,0
7	14851	Bayu Setyawan	80,6
8	14852	Dwi Heri Susanto	78,3
9	14853	Freditya Margianto	84,0
10	14854	Hadzri'ah Yuliani	79,3
11	14855	Heru Ardiyanto	88,0
12	14856	Ida Septiviana	80,0
13	14857	Ika Damaiyanti	79,3
14	14858	Indra Abdul Wahid	75,5
15	14859	Isna Nurul Khotimah	81,0
16	14861	Krisna Dras Tiana	80,3
17	14862	Lady Diana	81,6
18	14863	Lutfiani	81,3
19	14864	Muhamad Zaqi Sarifudin	81,3
20	14865	Nur Fina Saputri	81,0
21	14866	Nurlita Ristyawati	79,3
22	14867	Petrus Junarman	78,3
23	14868	Retno Yulianingsih	79,3
24	14869	Rizqi Kurniawan	84,5
25	14870	Rochmadi	81,0
26	14871	Rudi Hermawan	86,6
27	14872	Sari Putri Diana	81,0
28	14874	Syaiful Rahman	81,3
29	14875	Tia Putri Krisnawati	79,3

**DAFTAR NILAI RAPORT MATA PELAJARAN K3  
KELAS 3 TKBB**

NO	NIS	NAMA SISWA	NILAI
1	14812	Alfian Yudhi Nugroho	78,3
2	14813	Aris Arifin	77,7
3	14814	Ary Kurniawan	79,3
4	14815	Asep Setiawan	76,7
5	14816	Banu Tri Anggoro	81,0
6	14817	Bayu Purwoko	80,0
7	14818	Chandra Setyardi Hudiarmo	79,3
8	14819	Charisma Cahya Putra. P	76,7
9	14820	Danang Resmawan	80,0
10	14821	Dicky Setyawan	76,7
11	14822	Dika Permata Putra	76,7
12	14823	Dwi Rahmanto	79,3
13	14824	Eko Cahyono	77,7
14	14825	Eko Febriyanto	78,3
15	14826	Eliada Obed Manasye	78,3
16	14827	Endryanta Nurcahyana	76,3
17	14828	Fatfa Permadi	81,0
18	14829	Firman Haryanto	79,7
19	14830	Heri Setiawan	80,0
20	14831	Heri Sulistyono	79,7
21	14832	Khairul Anwar	80,0
22	14833	Khoiru Mardiansyah	80,3
23	14834	Ludfi	77,7
24	14835	Marwan Alrosid	78,3
25	14837	Ngatijan	77,7
26	14838	Rifan Ade Yulianto	79,7
27	14839	Ruswanto Wardoyo	78,3
28	14840	Sugeng Wibowo	78,3
29	14841	Wisnu Aji Triyana	77,7
30	14842	Yanarkid Prahandika	78,3
31	14843	Yuli Setyawan	78,3

**DAFTAR NILAI RAPORT MATA PELAJARAN K3  
KELAS 3 TKKy**

NO	NIS	NAMA SISWA	NILAI
1	14940	Ahmad Kamal Hassan	82,0
2	14941	Ahmad Mutaqin	81,0
3	14942	Al Arif Fuad Drianto	78,3
4	14943	Arief Masriqin	78,3
5	14944	Arif Wahyu Mulyono	79,0
6	14945	Arif Ahmadi	78,3
7	14946	Aris Prasetya Nugraha	78,3
8	14947	Ariyanto	81,0
9	14948	Danang Pridanto	78,3
10	14949	Deny Setyawan	78,3
11	14950	Dwi Amrul Slamet S	76,6
12	14951	Eko Surahmin	80,0
13	14952	Fajar Fitriyanto	77,6
14	14953	Heru Setiawan	80,0
15	14955	Irfan Hanafi	76,7
16	14956	Isman Nugroho	80,0
17	14957	Iswan Yulianto	76,7
18	14958	Kurniawan Hidayat	76,7
19	14959	Langgeng Trijoko	79,0
20	14960	Muhammad Fajar	77,3
21	14961	Muhammad Sohibun H	77,6
22	14962	Nanang Nasrudin	77,3
23	14963	Nur Deni Sholiqah	78,3
24	14964	Purwanto	78,3
25	14965	Riyan Maulana	80,0
26	14966	Rusdianto	79,6
27	14967	Rusman Arifin	77,0
28	14968	Sigit Prasetyo	78,3
29	14969	Slamet Triyanto	78,3
30	14970	Wisnu Ari Prabowo	78,3

*LAMPIRAN 6*  
*SURAT-SURAT IJIN*  
*PENELITIAN*





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 245/UN34.15/PL/2014  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

03 Februari 2014

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Badan Kesatuan Bangsa Dan Perlindungan Masyarakat Provinsi DIY
2. Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK N 2 Pengasih

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul "PERSEPSI SISWA TENTANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) DAN PRESTASI MATA PELAJARAN K3 DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII JURUSAN BANGUNAN SMK N 2 PENGASIH", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Yunita Astuti	09505241012	Pend. Teknik Sipil & Perenc. - S1	SMK N 2 PENGASIH

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Pangat, MT.  
NIP : 19500202 197803 1 004

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 03 Februari 2014 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
Wakil Dekan I,  
  
Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan

09505241012 No. 160



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**  
 070/REG/80/2/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **245/UN34.15/PL/2014**  
 Tanggal : **3 FEBRUARI 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJUJUKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **YUNITA ASTUTI** NIP/NM : **09505241012**  
 Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
 Judul : **PERSEPSI SISWA TENTANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) DAN PRESTASI MATA PELAJARAN K3 DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII JURUSAN BANGUNAN SMK N 2 PENGASIH**  
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
 Waktu : **5 FEBRUARI 2014 s/d 5 MEI 2014**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui instansi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap instansi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak mematuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **5 FEBRUARI 2014**  
 An Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.  
 Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU  
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611  
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611  
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN  
Nomor : 070.2 /00118/II/2014

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Pemda DIY Nomor: 070/Reg/V/80/2/2014 Tgl: 05 Februari 2014 Perihal Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

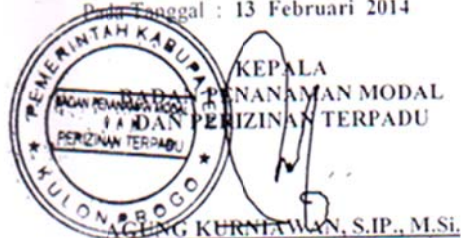
Diizinkan kepada : YUNITA ASTUTI  
NIM / NIP : 09505241012  
PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Keperluan : Izin Penelitian  
Judul/Tema : PERSEPSI SISWA TENTANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) DAN PRESTASI MATA PELAJARAN K3 DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII JURUSAN BANGUNAN SMK NEGERI 2 PENGASIH

Lokasi : SMK NEGERI 2 PENGASIH, KULON PROGO

Waktu : 05 Februari 2014 s/d 05 Maret 2014

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Dietapkan di : Wates  
Pada Tanggal : 13 Februari 2014



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo
5. SMK Negeri 2 Pengasih, Kulon Progo
6. Yang bersangkutan
7. Arsip

AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si.  
Pembina Tk.I ; IV/b  
NIP. 19680805 199603 1 005

F/4.2.3/KTU/2
06 Oktober 2009
SMK N 2 Pengasih



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
 DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 2 PENGASIH**  
 Jalan KRT, Kertodiningrat, Margosari Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta  
 Telpun (0274) 773029, Fax. (0274) 774289, 773888, e-mail : smk2pengasih\_kp@yahoo.com  
 homepage : www.smkn2pengasih.sch.id



**SURAT IJIN PENELITIAN**

No. : 421/119/SMK.2/II/2014

Dasar : Surat Dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kab Kulon Progo nomor:  
 070.2/00118/II/2014, tanggal 13 Februari 2014.

Dengan ini Kepala SMK N 2 Pengasih memberikan ijin penelitian kepada:

Nama : **YUNITA ASTUTI**  
 NIM : 09505241012  
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk melaksanakan penelitian pada Instansi kami dengan ketentuan:

Waktu : 05 Februari 2014 s/d 05 Maret 2014  
 Judul :  
**"PERSEPSI SISWA TENTANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) DAN PRESTASI MATA PELAJARAN K3 DENGAN KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII JURUSAN BANGUNAN SMK NEGERI 2 PENGASIH".**

Demikian surat ijin ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 13 Februari 2014

Kepala SMK N 2 Pengasih  
 Ka Sub Bag TU  
  
**SUMARYANTA, S.Pd**  
 NIP. 19590609 198603 1 01

